

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTSN 3 MALANG**

SKRIPSI

OLEH
MELSI ANGRAINI
NIM. 200102110026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTSN 3 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

Melsi Angraini

NIM. 200102110026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 3 Malang”** oleh **Melsi Angraini** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang pada tanggal 13 Desember 2024.

Dosen Pembimbing,



Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP. 199403192019032026

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

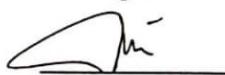
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang**" oleh **Melsi Angraini** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Desember 2024.

Dewan Penguji

Ketua Penguji
Dr. Alfiana Yuli Efifyanti, M.A
NIP.197107012006042001

Tanda Tangan



Penguji

Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP.197907282006042002



Sekretaris Penguji

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP.199403192019032026



Dosen Pembimbing

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP. 199403192019032026



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196504031998031002

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Melsi Angraini

Lamp :-

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Melsi Angraini
NIM : 200102110026
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Dosen Pembimbing,


Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP. 199403192019032026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melsi Angraini

NIM 200102110026

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, November 2024



Melsi Angraini

NIM. 200102110026

LEMBAR MOTTO

“Jauhi Depresi, Karena Depresi Merupakan Jalan Menuju Kesengsaraan”

وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ

“Janganlah kamu membunuh dirimu”

(Q.S An-Nisa' : 29)

“Jika anda menyakini diri anda diciptakan hanya untuk meraih hal – hal yang kecil, maka anda pun hanya mendapatkan yang kecil-kecil saja dalam hidup ini. Tapi sebaliknya, bila anda yakin bahwa diri anda diciptakan untuk menggapai hal – hal yang besar, niscaya Anda akan memiliki semangat dan tekad yang besar yang akan mampu menghancurkan semua aral dan hambatan.”

(Buku La Tahzan, hal.59)

“Jangan menyerah, cobalah untuk maju maka kamu akan terkejut dengan kemampuanmu”

(Merry Riana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan pengetahuan, serta mengenalkan saya pada cinta. Berkat karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi sederhana ini dapat diselesaikan. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

Kepada Ayah(Emil Hazman) dan Ibu Tercinta (Desi Rohani)

Sebagai sosok yang paling berharga dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Ayah dan Ibu adalah sumber inspirasi yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah penulis. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan doa dari Ayah dan Ibu, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga skripsi ini menjadi kebanggaan bagi keluarga kita dan bermanfaat bagi orang lain.

Kepada Kakak, Adikku dan Orang terdekatku

*Sebagai ungkapan terima kasih, penulis persembahkan karya ini untuk kakak dan adikku (**M. Yusuf Andi Azmi dan Rahmat Fadhli, Mamak dan Etek (Muslim/Hidayati, Radial Antony/Maizetri S. Pd, dan Syafrul**) Terima kasih atas semangat dan inspirasi yang kalian berikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan segala kebaikan yang kalian berikan menjadikan penulis pribadi yang lebih baik.*

Dosen Pembimbing

***Sharfina Nur Amalina, M.Pd** sebagai dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama*

proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, motivasi, dan ilmu yang telah ibu berikan. Semoga jasa dan kebaikan ibu diterima oleh Allah SWT.

Diriku Sendiri

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, saya mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri. Karya ini adalah hasil dari perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, pengorbanan, dan dedikasi yang tiada henti. Setiap langkah yang saya ambil, setiap malam yang saya habiskan untuk belajar, dan setiap momen keraguan yang saya hadapi telah mengajarkan saya banyak hal tentang ketahanan, keberanian, dan arti sebenarnya dari perjuangan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri atas semua usaha dan kerja keras yang telah dilakukan. Skripsi ini bukan hanya sekadar tugas akademis, tetapi juga merupakan bukti nyata dari perjalanan panjang yang telah saya lalui.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang tak terbatas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang” dengan baik dan tepat waktu tanpa terkendala. Semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memandu umat manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang kaya akan pengetahuan seperti yang kita nikmati saat ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan yang diberikan oleh banyak pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, sebagai Dosen Wali yang selalu bersedia memberikan ilmu pengetahuan, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Sharfina Nur Amalina, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dedikasi waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Seluruh keluarga besar MTsN 3 Malang yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama penelitian berlangsung sampai selesai penelitian.
8. Teristimewa saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya, kakak dan adik saya atas dorongan dan dukungan dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Rumah Billiard (Amorty Billiards & Brew), yang telah menjadi tempat pelarian dan rekreasi di tengah kesibukan dan tekanan dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap momen yang saya habiskan di meja billiard telah memberikan kesempatan untuk merefresh pikiran, menghilangkan stress, dan menemukan kembali semangat untuk terus menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan, dimana saya bisa bersantai dan menemukan orang – orang yang baru.
10. Teman-teman satu angkatan “Sembagi Aruthala 20” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kebersamaan kita selama masa perkuliahan telah menjadi pengalaman yang tak ternilai. Dukungan, semangat, dan kerja sama yang kita jalin telah membantu saya melewati berbagai tantangan dalam proses belajar dan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, November 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
PEDOMAN LITERASI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	18
1. Kurikulum Merdeka	18
2. Motivasi Belajar	24
3. Hasil Belajar.....	28
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	32
1. Kurikulum Merdeka	32
2. Motivasi Belajar	34
3. Hasil Belajar.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen	45
H. Teknik Pengumpulan Data	50
I. Analisis Data	50
J. Prosedur Penelitian.....	53

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	55
1. Letak Geografis.....	55
2. Sejarah MTsN 3 Malang	55
3. Visi dan Misi MTsN 3 Malang.....	56
B. Hasil Penelitian	56
1. Uji Statistik Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Linearitas.....	60
c. Uji Heteroskedastisitas.....	61
3. Uji Hipotesis	62
a. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang	62
b. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang.....	65

BAB V PEMBAHASAN

a. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang 69	69
b. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang..... 72	72

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN - LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	40
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	42
Tabel 3.3 Jabaran Variabel dan Instrumen Penelitian	44
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka	46
Tabel 3.5 Uji Validitas Intrumen Motivasi Belajar	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas	49
Tabel 3.7 Skala Likert	50
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar.....	58
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar	59
Tabel 4.4 Uji Linearitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar	60
Tabel 4.5 Uji Linearitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar	60
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar.....	61
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar	62
Tabel 4.8 Uji Regresi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar	63
Tabel 4.9 Uji T Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi	64
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar	65
Tabel 4.11 Uji Regresi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar	66
Tabel 4.12 Uji T Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar	67
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey Penelitian	85
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 3 Surat Permohonan Ahli Validator	87
Lampiran 4 Lembar Validasi	88
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	94
Lampiran 6 Data Mentah Kurikulum Merdeka.....	99
Lampiran 7 Data Mentah Motivasi Belajar.....	106
Lampiran 8 Daftar Nilai Penilaian Tengah Sumatif Responden	119
Lampiran 9 Uji Validitas Kurikulum Merdeka	124
Lampiran 10 Uji Realibilitas Kurikulum Merdeka	135
Lampiran 11 Uji Validitas Motivasi Belajar.....	136
Lampiran 12 Uji Realibilitas Motivasi Belajar	150
Lampiran 13 Hasil Output SPSS.....	151
Lampiran 14 Struktur Organisasi Madrasah	156
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	157
Lampiran 16 Bukti Konsultasi	161
Lampiran 17 Sertifikat Bebas Plagiasi	163
Lampiran 18 Hasil Presentase Turnitin	164
Lampiran 19 Biodata Mahasiswa.....	165

ABSTRAK

Angraini, Melsi. 2024. *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Sharfina Nur Amalina, M.Pd

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Motivasi, Hasil Belajar

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dan kurikulum menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka diperkenalkan sebagai upaya untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi kepada siswa dalam proses belajar. Kurikulum ini dirancang untuk mengakomodasi beragam potensi dan minat siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah bagaimana menjaga dan meningkatkan motivasi siswa, yang berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, berpartisipasi dalam kegiatan kelas, dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh penerapan antara kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar (2) Mengetahui pengaruh penerapan antara kurikulum merdeka terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan model korelasi yang bersifat kausal. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Populasi yang diteliti mencakup semua siswa kelas VIII di MTsN 3 Malang, berjumlah 326 siswa, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sebanyak 180 siswa. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear sederhana, Uji Parsial, dan Uji Koefesien Determinasi.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 43,4 %, sementara 56,6 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (2) penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 61,5 %, sedangkan 38,5 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Angraini, Melsi. 2024. *The Effect of the Implementation of the Independent Curriculum on Student Motivation and Learning Outcomes in Social Science Subjects at MTsN 3 Malang.* Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Supervisor : Sharfina Nur Amalina, M.Pd

Keywords : Independent Curriculum, Motivation, Learning Outcomes

Education is one of the important aspects in human resource development, and the curriculum is one of the key factors that affect the quality of learning. In the context of education in Indonesia, the Independent Curriculum was introduced as an effort to provide flexibility and autonomy to students in the learning process. This curriculum is designed to accommodate students' diverse potentials and interests, so it is expected to increase their motivation to learn. One of the main challenges in education is how to maintain and increase student motivation, which has a direct effect on learning outcomes. High motivation encourages students to be more active in learning, participate in classroom activities, and achieve better academic results.

The objectives of this study are (1) To determine the effect of the application of the independent curriculum on learning motivation (2) To determine the influence of the application of the independent curriculum on learning outcomes.

This study applies a quantitative approach with a causal correlation model. Data was collected through questionnaires and documentation. The population studied includes all grade VIII students in MTsN 3 Malang, totaling 326 students, with sample selection using *the Stratified Random Sampling technique* as many as 180 students. Data analysis was carried out by simple linear regression methods, partial test, and determination coefficient test.

Based on data analysis, it can be concluded that (1) the implementation of the independent curriculum has an effect on learning motivation by 43.4%, while 56.6% is influenced by variables that are not studied in this study. (2) The implementation of the independent curriculum has an effect on student learning outcomes with a percentage of 61.5%, while 38.5% is influenced by variables that are not studied in this study.

تجريدي

أنجربني ، ميلسي. 2024. أثر تنفيذ المنهج المستقل على تحفيز الطالب ومخرجات التعلم في مواد العلوم الاجتماعية في *MTsN 3 Malang*. اطروحة. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانغ. مشرف الأطروحة : شارفينا نور أمالينا ، دكتوراه في الطب

الكلمات المفتاحية : منهج مستقل، تحفيز، مخرجات التعلم

يعد التعليم أحد الجوانب المهمة في تنمية الموارد البشرية ، والمنهج الدراسي هو أحد العوامل الرئيسية التي تؤثر على جودة التعلم. في سياق التعليم في إندونيسيا ، تم تقديم المنهج المستقل كمحاولة لتوفير المرونة والاستقلالية للطلاب في عملية التعلم. تم تصميم هذا المنهج لاستيعاب إمكانات الطلاب واهتماماتهم المتنوعة ، لذلك من المتوقع أن يزيد من دافعهم للتعلم. يتمثل أحد التحديات الرئيسية في التعليم في كيفية الحفاظ على تحفيز الطلاب وزيادته ، مما له تأثير مباشر على نتائج التعلم. يشجع الدافع العالي للطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطاً في التعلم والمشاركة في أنشطة الفصل الدراسي وتحقيق نتائج أكademie أفضل.

أهداف هذه الدراسة هي (1) تحديد تأثير تطبيق المنهج المستقل على دافعية التعلم (2) تحديد تأثير تطبيق المنهج المستقل على مخرجات التعلم.

تطبق هذه الدراسة نهجاً كميًا مع نموذج ارتباط سببي. تم جمع البيانات من خلال الاستبيانات والتوثيق. يشمل السكان المدرسوں جميع طلاب الصف الثامن في *MTsN 3 Mallang* ، بإجمالي 326 طالباً ، مع اختيار العينة باستخدام تقنيةأخذ العينات العشوائية الطبقية ما يصل إلى 180 طالباً. تم تحليل البيانات بطرق الانحدار الخطى البسيطة، والاختبار الجزئي، واختبار معامل التحديد.

بناءً على تحليل البيانات ، يمكن استنتاج أن (1) تطبيق المنهج المستقل له تأثير على دافعية التعلم بنسبة 43.4٪ ، بينما يتأثر 56.6٪ بمتغيرات لم تتم دراستها في هذه الدراسة. (2) تطبيق المنهج المستقل له تأثير على مخرجات تعلم الطلاب بنسبة 61.5٪ ، بينما يتأثر 38.5٪ بمتغيرات لم تتم دراستها في هذه الدراسة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ج = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	‘ = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

اي = ay

أو = û

يأ = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sering mengalami pergantian atau perubahan dalam kurikulum pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Perubahan kurikulum memberikan tantangan bagi para guru, dan para siswa harus beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru. Apapun tantangan dan kurikulum pendidikan yang diterapkan, tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Sejak awal kemerdekaan, Indonesia telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan dalam kurikulum, menandakan bahwa sistem pendidikan negara ini telah mengalami transformasi yang signifikan. Perubahan tersebut meliputi kurikulum, metode pembelajaran, penggunaan fasilitas pendidikan, dan peningkatan kualitas guru sebagai pendidik. Semua ini merupakan bagian dari perubahan yang ada. Perubahan dalam kurikulum dapat menjadi pemicu motivasi baru bagi pendidik dan siswa untuk mengeksplorasi dan memperoleh pengetahuan yang baru. Kemajuan dalam sistem pendidikan ini tidak terlepas dari peran sistem pendidikan Indonesia.²

Pendidikan berperan penting bagi manusia karena melalui pendidikan nasib negara berkembang bisa berubah menjadi negara maju. Pendidikan yang berkualitas membawa kemajuan bagi suatu negara. Pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta dapat mendorong peningkatan potensi manusia.³ Dengan demikian, pendidikan sangatlah penting untuk pengembangan berbagai macam ilmu pengetahuan karena dapat meningkatkan

¹ Elisabet Darmayani and Maria Agustina Amelia, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pola Belajar Di TK Ceria Demangan,” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (December 11, 2023): 146, <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.146-156>.

² Suryadi Fajri, Nisa Ulaini, and Melia Susantri, “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah,” *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 6, no. 2 (October 3, 2023): 387–97, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7164>.

³ Eni Andari, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS),” *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (December 15, 2022): 65–79, <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>.

intelektualitas suatu negara.⁴ Pendidikan menurut ketentuan dalam pasal 1 ayat 1 Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Islam adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk menyebarkan perdamaian dan kebahagian. Al-Quran adalah kitab yang paling suci, dan firman Allah SWT yang otentik dan tidak pernah berubah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta berisi ajaran dan petunjuk tentang aspek kehidupan di dunia dan di akhirat, termasuk dalam konteks pendidikan.⁵ Salah satu ayat Al-Quran yang membahas pendidikan dapat ditemukan dalam surat Al-Mujadilah Ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسُحُوا يَفْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
اذْسِرُوا فَادْسِرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang harus menjaga adab dan etika dalam sebuah perkumpulan, dan Allah SWT berjanji untuk meninggikan

⁴ Ahmad Izzuddin, “Efektivitas Fungsi Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Sains di TK Darun Najihin NW Gunung Rajak” 2 (2020): 158–67.

⁵ Mukhamad Azza, “Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan” (Curup, IAIN Curup, 2019).

kedudukan orang-orang yang beriman dan berilmu. Dengan istilah lain, orang yang beriman dan berilmu lebih mulia di mata Allah jika mereka memiliki pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dengan cara yang benar. Ilmu sangat penting dalam Islam tanpa ilmu, seseorang yang mengklaim dirinya beriman, tidak akan mampu menjadi orang yang mulia dihadapan Allah SWT. Dengan ilmu, seseorang yang beriman bisa mendekatkan hubungannya dengan sang pencipta.

Perubahan pendidikan di Indonesia sangat diperlukan seiring perkembangan teknologi komunikasi yang mengalami pertumbuhan pesat. Perubahan itu bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk itu diperlukan sebuah perspektif untuk membangun institusi pendidikan yang mampu menghasilkan generasi penerus yang unggul. Nasib suatu bangsa bersandar kepada generasi muda dan mutu mereka bergantung pada pendidikan yang mereka terima, terutama pendidikan formal yang diterima disekolah. Dengan demikian, kurikulum memiliki peran yang signifikan untuk kemajuan pendidikan.⁶

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa “kurikulum seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajarann untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum dipandang sebagai instrumen pembelajaran untuk menjawab tuntutan dan permasalahan masyarakat. S. Nasution mendefinisikan kurikulum merupakan “suatu program pembelajaran dirancang untuk memulai aktivitas kegiatan belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru dan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya”⁷.

Kurikulum dibuat dan diperbaharui dengan seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta kebutuhan masyarakat

⁶ Nisma Nengsi, “Analisis Perubahan Kurikulum dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Enrekang” (Parepare, IAIN Parepare, 2021).

⁷ Mariatul Himah, “Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan,” *Al-Ihda’ : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (February 22, 2022): 458–63, <https://doi.org/10.55558/alihda.v15i1.36>.

yang berkembang. Tujuan dari perkembangan kurikulum ini untuk mewujudkan tujuan nasional dan mempersiapkan generasi masa depan bangsa menjadi cerdas untuk menghadapi tantangan zaman kedepannya.⁸ Proses perencanaan kurikulum yang dikenal sebagai pengembangan kurikulum melibatkan pemilihan dan penyusunan berbagai elemen komponen pembelajaran termasuk penyusunan jadwal dan tujuan spesifik, subjek, sumber daya, serta alat evaluasi dalam pengaturan kurikulum yang mencakup unit sumber daya, rencana pembelajaran dan garis-garis panduan dari kurikulum yang bervariasi. Suparlan mendefinisikan pengembangan kurikulum sebagai proses dimana pengembang kurikulum (curriculum developer) merencanakan dan menyusun kurikulum. Kurikulum yang dibuat dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan ajar referensi untuk mencapai tujuan pendidikan.⁹

Kurikulum di Indonesia telah mengalami revisi sebanyak 14 kali sejak merdeka hingga saat ini tiga kali revisi kurikulum terjadi di bawah pemerintahan Presiden Soekarno: revisi Kurikulum 1947 untuk Rencana Pelajaran, revisi Kurikulum 1964 untuk Rencana Pendidikan Sekolah Dasar, dan revisi kurikulum 1968 untuk Sekolah Dasar. Kemudian enam kali revisi kurikulum terjadi di bawah pemerintahan Presiden Soeharto; revisi kurikulum 1973 untuk Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP); revisi kurikulum 1975 untuk Sekolah Dasar; revisi kurikulum 1984; revisi kurikulum 1994; dan revisi kurikulum 1994 pada tahun 1997. Revisi Kurikulum 2004 untuk Berbasis Kompetensi (KBK), revisi Kurikulum 2006 untuk Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), revisi Kurikulum 2013 (K13), Kurikulum 2013 Revisi, dan revisi Kurikulum Merdeka merupakan lima modifikasi kurikulum yang terjadi setelah era orde baru.¹⁰

⁸ Wiku Aji Sugiri and Sigit Priatmoko, “Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar,” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (April 29, 2020): 53–61, <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>.

⁹ Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

¹⁰ Ibid., hal. 11

Pada hari Jumat, 11 Februari 2022, pada pukul 10.00 WIB, kurikulum merdeka resmi diluncurkan. Peluncuran ini disiarkan secara langsung melalui YouTube KEMENDIKBUD RI. Diawali dengan munculnya episode 15 tentang kebijakan merdeka belajar (kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar) oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim. Pak Menteri menjelaskan bahwa perubahan dalam kurikulum episode 15 difokuskan pada materi pembelajaran yang lebih mudah disesuaikan yang memungkinkan pendidik menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan agar mudah dipahami oleh siswa.¹¹

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam menguasai topik serta mengasah kemampuan mereka. Guru memiliki kebebasan memilih berbagai macam perangkat pembelajaran dan menggunakan metode dalam proses pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dan minat belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹² Salah satu langkah untuk mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah penerapan kebijakan belajar merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu yang berkualitas dan kompetitif. Kualitas individu yang berkualitas dan kompetitif berasal dari siswa yang memiliki karakter baik dan kemampuan berpikir yang tinggi terutama dalam keterampilan membaca dan berhitung.¹³

Kurikulum merdeka memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kurikulum yang simpel. Kurikulum merdeka memprioritaskan materi yang esensial dan meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan tahapannya. Selain itu proses belajar mengajar lebih berarti, tanpa tekanan waktu, dan menyenangkan. Kedua, lebih merdeka. Di jenjang SMA tidak lagi menawarkan program peminatan, siswa bisa memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakat mereka. Guru saat melakukan proses pembelajaran

¹¹ Shafira Azkiya, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹²“Kurikulum Merdeka,” ditpsd.kemdikbud.go.id, diakses 10 Januari 2024,

¹³ Ibid.,hal 7

memiliki kebebasan untuk mengatur pengajaran berdasarkan tujuan dan perkembangan siswa. Sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, memiliki otoritas untuk merancang dan menjalankan kurikulum serta menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan siswa dan konteks institusi pendidikan untuk mencapai pembelajaran yang optimal. Ketiga, interaktif, dan relevan. Pembelajaran dilakukan melalui proyek, siswa diharapkan untuk secara aktif mengeksplorasi, menyelidiki, dan menggambarkan topik – topik kontemporer seperti masalah lingkungan, ekonomi, sirkular, sanitasi dan sebagainya untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis, berhati – hati dan kemampuan menyelesaikan masalah yang merupakan ciri dan kemampuan Profil Pelajar Pancasila.¹⁴

Kurikulum merdeka ini memberikan dampak kepada seluruh siswa, namun siswa sendiri yang menentukan apakah efeknya positif atau negatif. Sisi positifnya, bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplor diri mereka untuk menentukan apa yang menjadi daya tarik bagi mereka, apa yang mereka tingkatkan, dan apa yang mereka hasilkan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kurikulum ini juga berfungsi sebagai langkah awal atau titik awal siswa karena harus belajar dari rumah selama kurang lebih dua tahun. Sisi negatifnya, para siswa tidak terlalu terfokus pada pencapaian nilai yang tinggi, dan aspek positif lainnya seperti skill, dan karakter yang baik. Selain siswa, guru juga mengalami dampak yang signifikan. Kurikulum merdeka belajar memberikan guru banyak kesempatan untuk mengajarkan materi baru yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa mereka, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang lebih berfokus pada materi yang telah ditentukan. Guru sekarang dapat memperdalam materi tentang hal-hal yang tidak termasuk dalam pelajaran sekolah. Ini memberikan

¹⁴ Syanila Mawardani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023” (Lampung, Universitas Lampung, 2023).

kemudahan bagi guru untuk membantu siswa dalam menggali dan mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki.¹⁵

Kurikulum merdeka belajar disusun oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan melahirkan siswa yang unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Konsep Merdeka belajar mendorong perkembangan jiwa yang mandiri sehingga guru dan siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan cara yang menyenangkan dan leluasa. Merdeka belajar bisa membuat siswa lebih bersemangat selama proses belajar mengajar. Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih antusias untuk berpartisipasi secara aktif dalam semua kegiatan pembelajaran. Tingkat motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.¹⁶

Motivasi siswa tercermin dari ketertarikan dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas, rasa tanggung jawab terhadap menyelesaikan tugas, respon terhadap arahan guru, serta perasaan senang dan puas saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Di sisi lain, siswa yang kurang termotivasi untuk belajar akan kurang antusias dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.¹⁷ Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dalam belajar dan mendorong mereka untuk mencapai pencapaian belajar yang mereka peroleh.

Hasil belajar, di sisi lain, merujuk pada pencapaian akademik yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, penilaian proyek, dan

¹⁵ “Dampak Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Kurikulum Baru,” accessed January 19, 2024, https://gurubinar.id/blog/dampak-kurikulum-merdeka-belajar-sebagai-kurikulum-baru?blog_id=205.

¹⁶ Yesi Gusputa Sari et al., “Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi,” *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (November 30, 2022): 131–38, <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.375>.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 15

keterampilan yang diperoleh. Hasil belajar yang baik tidak hanya mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang erat antara motivasi belajar dan hasil belajar, di mana motivasi yang tinggi dapat berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia, penting untuk memahami bagaimana motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual. Kurikulum merdeka memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

MTs Negeri 3 Malang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. MTs Negeri 3 Malang sebelumnya dikenal dengan Madrasah Tsanawiyah “Al Maarif” Lawang. MTs Negeri 3 Malang terletak di Jl. Mandiri, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur”. MTs Negeri 3 Malang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 untuk kelas 7 dan 8, sementara kelas 9 tetap menerapkan kurikulum 13. Untuk tahun ajaran 2024/2025 MTs Negeri 3 Malang mulai menerapkan kurikulum merdeka untuk semua tingkatan kelas. Penerapan kurikulum merdeka di MTsN 3 Malang pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru memberikan pilihan kepada siswa untuk memilih metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Guru di MTsN 3 Malang menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Guru memanfaatkan platform pembelajaran daring yang diluncurkan oleh MTsN 3 Malang yaitu *Smart Clasroom*. Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan modern. Selain itu dengan hadirnya *Smart Clasroom* siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang mendukung pembelajaran mandiri. Pada penelitian ini, peneliti ingin membahas seberapa pengaruhnya kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Apakah dengan diberlakukannya kurikulum merdeka ini motivasi dan hasil belajar siswa lebih baik atau malah sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin membahas penelitian tentang **“PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTSN 3 MALANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang?
2. Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi dibidang pendidikan serta menambah khasanah yang baru dalam perbendaharaan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini memperdalam pemahaman peneliti tentang kurikulum merdeka, motivasi belajar, dan hasil belajar, serta hubungan antara ketiganya.
- c. Bagi literatur, penelitian ini dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang kurikulum merdeka, termasuk prinsip – prinsip dan tujuan implementasinya dalam konteks pendidikan di Indonesia

E. Originalitas Penelitian

Peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitian mengenai kurikulum merdeka berdasarkan survei literatur sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu.

1. Penelitian Veronica Resty Panginan, Susanti (2022), yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013’ Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan penerapan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka belajar untuk mengetahui bagaimana kurikulum tersebut mempengaruhi hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif desain *ex post facto*. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika siswa kelas III Nicolaus di SD frater bakti luhur kota Makassar antara penerapan kurikulum 2013 dan penerapan kurikulum merdeka belajar.¹⁸

¹⁸ Veronica Resty Panginan and Susanti, “View of Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013,” accessed January 21, 2024, <https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home/article/view/7/9>.

2. Penelitian Adini Adia Fitri, Slamet Rianto, Trina Febriani (2022), yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tilatang Kamang”. *Journal on Education.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi hasil belajar geografi siswa kelas X. Jenis penelitian ini menggabungkan metode kuantitatif dan korelasional. Total sampling dalam penelitian ini sebanyak 103 siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka kepada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang berdampak positif terhadap hasil belajar geografi.¹⁹
3. Penelitian Rofiqah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAIBP kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun pelajaran 2022/2023.
4. Penelitian Desi Novalina, Achmad Junaedi Sitika, Nurhasan (2023), yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karawang Barat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap

¹⁹ AA Fitri, Slamet Rianto, and Trisna Febriani, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Di SMAN 2 Tilatang Kamang | Journal on Education,” accessed January 21, 2024, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4178>.

kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 Karawang Barat dipengaruhi oleh kurikulum merdeka belajar.

5. Penelitian Muhammad Reza Bahtiar, Muhammad Sholeh (2023), yang berjudul “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya’ *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurikulum merdeka belajar dan projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 10 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *Random Sampling*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi siswa di SMA Negeri 10 Surabaya dipengaruhi oleh kurikulum merdeka belajar dan Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila.²⁰

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Veronica Resty Panginan dan Susanti, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013”,	1. Variabel bebas yaitu kurikulum merdeka belajar 2. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.	1. Mata pelajaran yang dikaji adalah Matematika 2. Objek penelitian siswa SD	1. Mata Pelajaran yang dikaji adalah Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Objek Penelitian siswa

²⁰ Muhammad Reza Bahtiar and Muhammad Sholeh, “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya” 10 (2023): 893–900.

	<i>Jurnal PGSD</i> , Vol. 1 No. 1 B (2022), hal. 9-16, Universitas Lamappapoleonro			Kelas VII MTsN 3 Malang
2	Adini Adia Fitri, Slamet Rianto, dan Trina Febriani, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tilatang Kamang”, <i>Journal on Education</i> , Volume 05 No. 04 (2022), hal. 17444-17451”.	1. Variabel bebas yaitu kurikulum merdeka belajar 2. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.	1. Mata pelajaran yang dikaji adalah Geografi. 2. Objek penelitian siswa Kelas X SMAN 2 Tilatang Kamang	3. Variabel terikatnya ada 2 jenis yaitu motivasi dan hasil belajar siswa
3	Rofiqah, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (UNDARIS):2023)	1. Variabel bebas yaitu kurikulum merdeka belajar 2. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.	1. Mata pelajaran yang dikaji adalah Pendidikan Agama Islam. 2. Objek yang dikaji adalah siswa Kelas XI SMAN 2 Ungaran.	
4	Desi Novalina, Achmad Junaedi Sitika, Nurhasan, “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	1. Variabel bebas yaitu kurikulum merdeka belajar	1. Variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik 2. Mata	

	Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karawang Barat”, <i>Jurnal PIWULANG: Jurusan Pendidikan Agama Islam</i> , Volume 06 No. 01 (2023), hal. 99-113		<p>pelajaran yang dikaji adalah Pendidikan Agama Islam</p> <p>3. Objek pada penelitian adalah siswa Kelas VII SMPN 1 Karawang Barat.</p>	
5	Muhammad Reza Bahtiar, Muhammad Sholeh, “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya” , <i>Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan</i> , Volume 10 Nomor 04 (2023), hal. 893-900, Universitas Negeri Surabaya”.	<p>1. Variabel bebas yaitu kurikulum merdeka belajar</p> <p>2. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Variabel bebasnya ada 2 yaitu kurikulum merdeka belajar (X1) dan Projek Penguatan Profil Pancasila (X2).</p> <p>2. Variabel terikatnya adalah Prestasi Siswa.</p> <p>3. Objek penelitiann ya adalah siswa SMA Negeri 10 Surabaya.</p>	

Penelitian ini memberikan sudut pandang baru dalam menilai penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Sementara banyak studi sebelumnya lebih menekankan pada aspek teknis dari implementasi kurikulum, penelitian ini fokus pada hubungan antara fleksibilitas kurikulum dan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hasil dari penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era modern.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembahasan, peneliti memiliki kata kunci yang dijabarkan guna mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan penelitian ini, yaitu :

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang didasarkan pada minat dan bakat. Berdasarkan minat dan bakat mereka, siswa dapat memilih pelajaran yang ingin mereka pelajari. Secara umum, kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menawarkan berbagai macam pengalaman belajar diluar materi yang diatur dalam kurikulum resmi, dimana kurikulum dirancang lebih efektif untuk memberikan siswa banyak peluang untuk memahami ide dan mengasah keterampilan mereka.²¹

2. Motivasi Belajar

Motivasi dapat didefinisikan sebagai stimulasi mental yang membentuk perilaku seseorang berdasarkan kebutuhan. Motivasi melibatkan dorongan internal yang merangsang, menggerakkan, mengarahkan, dan mengatur sikap dan tindakan seseorang.²²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian terhadap proses serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara berulang, dan informasi tersebut dapat diingat dalam jangka waktu yang lama atau bahkan mungkin tidak akan pernah terlupakan karena hasil belajar membantu

²¹ Febia Ghina Tsuraya et al., “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sekolah Penggerak,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (December 11, 2022): 179–88, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>.

²² Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas,” *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (December 9, 2022), <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>.

meningkatkan seseorang yang terus – menerus berusaha untuk berupaya mencapai hasil yang lebih baik.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang diajarkan dari Tingkat Sekolah Dasar (SD/MI/SDLB) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs/SMPLB). IPS mempelajari berbagai peristiwa terkait dengan masalah sosial. Mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs mencakup geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Cara hidup masyarakat global selalu berubah, dan siswa akan menghadapi banyak hambatan di masa depan. Tujuan dari pelajaran IPS adalah untuk mendidik siswa menjadi masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan demokratis serta masyarakat global yang menghargai perdamaian.²³

G. Sistematika Penulisan

Untuk menjadikan penulisan proposal ini lebih terarah, penulis akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori atas pemikiran yang digunakan peneliti yang dijadikan landasan pedoman dalam menganalisis data, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyajian data yang relevan dengan fokus masalah.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat penelitian, pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas, analisis data, serta langkah-langkah dalam penelitian.

²³ Riska Aulia and Rora Rizki Wandini, "Karakteristik Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 4034–40.

4. BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai data dan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di lapangan sesuai dengan fakta sesungguhnya.

5. BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pembahasan masalah dan menguji hipotesis.

6. BAB VI : PENUTUP

Bab ini meliputi simpulan dan rekomendasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran instrukturikuler, dan materinya dirancang untuk memberi siswa banyak kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka dan memahami mata pelajaran secara lebih mendalam. Untuk menyesuaikan kebutuhan dan minat setiap siswa, guru dapat memilih berbagai media pembelajaran. Guru dapat membuat pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan serta lingkungan belajar setiap siswa dengan menggunakan kurikulum merdeka.²⁴

Kurikulum merdeka belajar, juga dikenal sebagai kurikulum prototipe, yang telah diujicobakan di 2.500 sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan di Indonesia sejak tahun 2020, selama pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah yang telah menerapkan kurikulum ini empat sampai lima bulan lebih cepat dibandingkan dengan sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013. Pemerintah berupaya untuk melahirkan generasi berikutnya yang terampil di berbagai sektor salah satu bagian dari upaya tersebut yaitu kurikulum prototipe. Penyederhanaan kurikulum 2013 dengan berbasis proyek (Project Based Learning) dikenal sebagai kurikulum prototipe.

Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar merupakan langkah inovatif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni “meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dan meningkatkan daya saing yang lebih maju dibandingkan dengan negara lain”. Siswa yang memiliki akhlak mulia dan kemampuan berpikir kritis,

²⁴ “Kurikulum Merdeka.”

terutama dalam literasi dan numerasi, dianggap sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan potensi siswa sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Kurikulum ini menekankan pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, siswa diharapkan lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

b. Sejarah Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka didasarkan dengan adanya hasil “*Programme for International Student Assessment (PISA)*” yang menunjukkan bahwa 70% siswa usia 15 tahun memiliki keterampilan dibawah standar dalam pemahaman membaca dasar dan menerapkan konsep matematika dasar. Selama sepuluh hingga lima belas tahun sebelumnya, tidak ada peningkatan yang nyata dalam dalam peringkat PISA ini. Studi ini menunjukan bahwa ada variasi dalam kualitas pembelajaran antar kelas sosial-ekonomi dan wilayah geografis, serta adanya pandemi COVID-19.

Untuk mencegah ketertbelakangan dalam proses pembelajaran (*learning loss*) pada masa pandemic COVID 19, Kemendikbudristek melakukann penyederhanaan kurikulum yang dikenal sebagai kurikulum darurat. Menurut data, diantara 31,5% sekolah yang menerapkan kurikulum darurat,memiliki potensi untuk mengurangi efek pandemi sebesar 73% dalam membaca dan 86% dalam berhitung. Kinerja kurikulum dalam situasi tertentu menyoroti perlunya membuat perubahan yang lebih luas pada desain dan rencana implementasi kurikulum. Sekolah sekarang bebas menggunakan salah satu dari tiga kurikulum yang tersedia

²⁵ Rezeki Putra Gulo, Sariani Hia, and Erwin Zai, “Pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar Kepada Peserta Didik di SD Mutiara Indah,” *Jurnal Suara Pengabdian* 45 2, no. 2 (June 10, 2023): 41–53, <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v2i2.853>.

bagi mereka untuk membangun kembali proses pembelajaran yaitu “kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka”.²⁶

c. Tujuan Kurikulum Merdeka

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, pencapaian hasil belajar adalah salah satu tujuan dari kurikulum merdeka. Tujuan dari kurikulum ini adalah membawa pendidikan Indonesia lebih dekat dengan pendidikan di negara yang telah mencapai kemajuan dan modern, di mana siswa bebas mengambil pilihan mata pelajaran yang dipelajari. Kurikulum merdeka belajar memiliki tujuan sebagai berikut:²⁷

1. Meningkatkan Potensi Siswa.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensi mereka. Kurikulum ini mudah digunakan dan dapat diadaptasi untuk pendidikan yang mendalam. Selanjutnya, tahapan kurikulum merdeka menonjolkan pada peningkatan kemampuan siswa dan materi esensial yang diperlukan. Diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka akan meningkatkan keterampilan siswa. Kurikulum ini menfokuskan pada otonomi siswa, hal ini tentu saja menguntungkan. Selain itu, kurikulum ini memfasilitasi upaya guru untuk menarik siswa baru.

2. Pembelajaran Yang Lebih Menyenangkan.

Kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk meningkatkan kesenangan dalam pembelajaran bagi guru dan siswa. Di Indonesia, pengetahuan lebih diprioritaskan dalam pendidikan. Kurikulum merdeka belajar, di sisi lain, bertujuan untuk memberikan penekanan yang kuat pada pendidikan Indonesia yang mengembangkan karakter dan keterampilan sesuai dengan cita-cita nasional.

²⁶“Latar Belakang Kurikulum Merdeka,” Merdeka Mengajar, January 8, 2024, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>.

²⁷ Ahmad Darlis et al., “Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar,” *Journal Analytica Islamica* 11, no. 2 (December 26, 2022): 393, <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101>.

3. Merespon Kebutuhan Sistem Pendidikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kurikulum pembelajaran merdeka sebagai respons terhadap revolusi industri pendidikan saat ini, yang dikenal sebagai Industri 4.0, yang bertujuan untuk mengatasi semua masalah dari era sebelumnya.

d. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Sekitar 2.500 lembaga pendidikan yang menggunakan Program Sekolah Penggerak telah menerapkan kurikulum merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menjabarkan berbagai sifat (karakteristik) kurikulum merdeka berdasarkan berbagai pengalaman, seperti:²⁸

1. Pembelajaran berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Setiap siswa berhak untuk secara aktif untuk meneliti topik-topik terkini dalam rangka membantu pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila, maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih dinamis dan kreatif. Hal ini akan menjadi bekal di masa depan, di mana mereka harus tumbuh menjadi pekerja kelompok, inovator, pemikir yang berpikiran maju, dan lain sebagainya.

2. Berfokus pada materi mendasar agar mendapatkan waktu cukup dalam mendalami kompetensi dasar.

Pembelajaran menjadi lebih mudah karena berfokus pada materi fundamental yang memungkinkan siswa untuk secara perlahan – lahan meningkatkan kompetensi mereka. Dengan ini, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, terorganisir, dan menyenangkan. Dalam pelajaran ini, standar pencapaian pembelajaran juga diubah menjadi lebih mudah dan guru lebih banyak waktu untuk menjelaskan konsep secara detail.

²⁸ Neliwati, “Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (August 5, 2023), <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15475>.

3. Pembelajaran fleksibel yang berdiferensiasi dengan memodifikasi kemampuan materi dan konteks lokal yang sesuai dengan kapasitas siswa.

Fakta bahwa kurikulum ini bersifat independen memberikan kebebasan bagi para pendidik, siswa, dan institusi pendidikan. Setiap siswa memiliki otonomi untuk memilih kursus yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Guru bebas memberikan materi kepada siswa yang lebih mementingkan perkembangan mereka sendiri dan mencapai tujuan materi. Sementara itu, sekolah bebas mengatur kurikulum dan metode pengajaran mereka sesuai dengan karakteristik yang berlaku.

- e. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

- a. Kelebihan kurikulum merdeka

Berikut manfaat kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:²⁹

1. Memacu siswa untuk melakukan pendekatan pembelajaran dengan yang lebih mandiri, kreatif, dan aktif.
2. Mengembangkan keterampilan abad 21 seperti kerja tim, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas selain keterampilan dasar membaca dan berhitung.
3. Memanfaatkan proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila
4. Memberikan kebebasan kepada guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi peserta didik.
5. Meringkas materi pembelajaran agar lebih berkonsentrasi pada gagasan yang signifikan dan relevan.
6. Menyesuaikan diri dengan keadaan khusus pandemi COVID-19 yang membutuhkan adaptasi pendidikan jarak jauh.

²⁹ “Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum Merdeka – Blog UI An Nur Lampung,” July 12, 2023, <https://an-nur.ac.id/blog/kelebihan-dan-kelemahan-kurikulum-merdeka.html>.

b. Kekurangan kurikulum merdeka

Berikut kekurangan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Menuntut orang tua, siswa, guru, dan sekolah mempersiapkan diri dengan baik dalam menerapkan kurikulum baru
2. Memerlukan pendanaan, infrastruktur, dengan sumber daya manusia, teknologi yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu
3. Membutuhkan tinjauan, pengawasan, saran, pelatihan, dan sosialisasi intensif dari pemerintah sehubungan dengan kurikulum baru
4. Perlu modifikasi kurikulum baru bagi perguruan tinggi, dunia kerja, ujian nasional, standar pendidikan nasional, dan masyarakat luas

f. Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013

1. Kompetensi

Pada kurikulum merdeka kompetensi yang dituju adalah capaian pembelajaran, sedangkan kurikulum 13 kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2. Struktur kurikulum

Pada kurikulum merdeka menggunakan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan projek penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan kurikulum 13 intrakurikuler, ekstrakurikuler.

3. Pembelajaran

Kurikulum merdeka menggunakan pendekatan diferensiasi dan projek penguatan profil Pancasila, sedangkan kurikulum 13 menggunakan pendekatan saintik.

4. Penilaian

Kurikulum merdeka menerapkan penilaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sementara kurikulum 13 menggunakan penilaian formatif dan sumatif.³⁰

5. Perangkat Kurikulum

Kurikulum merdeka terdiri dari pedoman pembelajaran dan penilaian, pengembangan kurikulum ditingkat sekolah, pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan praktik pendidikan inklusif, sedangkan kurikulum 13 terdiri dari arahan pelaksanaan kurikulum, penilaian dan pembelajaran untuk setiap tingkat pendidikan.³¹

2. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “*moveare*” yang mengacu pada dorongan dalam diri untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk memenuhi tujuan pembelajaran, seperti memahami materi atau menambah pengetahuan.³² Tingkat motivasi siswa dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik dia belajar. Di sisi lain, siswa dengan motivasi belajar rendah biasanya memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa dengan motivasi belajar yang besar biasanya memiliki prestasi yang tinggi. Tingkat motivasi seseorang dapat mempengaruhi tingkat usaha atau keinginan mereka untuk bergerak, dan tingkat antusiasme mereka tentu saja akan mempengaruhi hasil.³³

³⁰ A. Hariharasudan and Sebastian Kot, “Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMA di Era Digital,” *Social Sciences* 7, no. 11 (November 9, 2018): 227, <https://doi.org/10.3390/socsci7110227>.

³¹ Angel Pratycia et al., “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (January 11, 2023): 58–64, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>.

³² Nabila Marsabila, Tresa Lonika, and Atria Baluari, “Motivasi Belajar Siswa Jenis dan Cara Meningkatkannya,” *Jurnal JBES : Journal Of Biology Education And Sciencee-* 2 (July 2022): 135–40.

³³ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” 2021, 289–302.

Menurut Sardiman mengemukakan motivasi belajar sebagai dorongan internal yang umumnya dimiliki individu yang memicu aktifitas pembelajaran, memastikan kontinuitas pembelajaran, dan mengarahkan upaya pembelajaran agar mencapai sasaran pembelajaran.³⁴ Sementara itu, Winkel mengemukakan motivasi belajar mengacu pada energi psikis yang mendorong kegiatan belajar siswa, mempertahankan kesinambungan kegiatan belajar, dan memberikan arah aktivitas pembelajaran untuk mencapai suatu sasaran.³⁵

Motivasi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.³⁶ Motivasi internal merupakan motivasi yang timbul, tumbuh dan berkembang dalam diri individu, dan kemudian mendorongnya untuk mencapai sesuatu yang berharga. Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul dari luar diri individu, dan kemudian mendorong individu untuk mengembangkan dan memelihara motivasi dalam dirinya sehingga meningkatkan perspektif keseluruhan ke arah yang lebih baik.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kunci yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi belajar dapat menentukan sejauh mana seorang siswa berusaha dan bertahan dalam menghadapi tantangan belajar. Siswa yang termotivasi cenderung lebih tekun, gigih, dan mampu mengatasi kesulitan. Selain itu, dengan adanya motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai dapat menjadi lebih optimal.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran yang signifikan dalam suatu aktivitas, yang kemudian akan menentukan itensitas dari kegiatan

³⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

³⁵ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 2014).

³⁶ Muhammad Ridha, “Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI,” *PALAPA* 8, no. 1 (May 17, 2020): 1–16, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.

³⁷ Yeni, Putri, and Setiawati, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas.”

tersebut. Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong agar seseorang melakukan suatu tindakan. Sardiman mengidentifikasi 3 fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi berfungsi sebagai faktor pendorong penghasil energi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.
- b. Menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil, terutama untuk meraih tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat digunakan untuk mendapatkan arah dan kegiatan yang harus diselesaikan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Memilih tindakan, yaitu mencari tahu tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan, dan mengeliminasi tindakan yang sekiranya tidak mencapai tujuan tersebut.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan, diperlukan motivasi. Guru harus dilibatkan untuk merangsang motivasi belajar siswa karena motivasi tidak hanya datang dari siswa saja. Adanya motivasi, membantu siswa memahami ke mana arah pembelajaran mereka. Siswa yang termotivasi akan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penting bagi siswa untuk memiliki motivasi internal dan motivasi eksternal.³⁹

3. Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Tingkat motivasi siswa adalah elemen krusial dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar sendiri sangat dipengaruhi oleh dorongan individu untuk belajar. Adapun ciri-ciri motivasi sebagai berikut:

³⁸ Zafar Sidik and A Sobandi, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (July 1, 2018): 50, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.

³⁹ Yuli Supriani and Opan Arifudin, “Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 1 (January 2020): 1–10.

- a. Gigih menyelesaikan tanggung jawab dan mampu beraktivitas tanpa gangguan dalam durasi yang panjang.
 - b. Tangguh dalam menghadapi kesulitan atau tidak menyerah untuk berprestasi sebaik mungkin.
 - c. Memperhatikan berbagai masalah yang dihadapi orang dewasa, termasuk yang berkaitan dengan pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, upaya pemberantasan korupsi, tindakan kriminal, dan berbagai isu lainnya.
 - d. Memiliki preferensi untuk melakukan pekerjaan secara independen
 - e. Mudah merasa jemu dengan tanggung jawab yang bersifat mekanis pada yang membuat mereka kurang kreatif.
 - f. Mampu memegang pendiriannya saat yakin terhadap suatu hal.
 - g. Tidak mudah mengubah keyakinan.
 - h. Senang mencari dan menyelesaikan tantangan⁴⁰
4. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2009) ada beberapa indikator yang bisa dipakai untuk mengukur tingkat motivasi individu yaitu :

- a. Adanya semangat dan dorongan untuk mencapainya. Siswa sangat termotivasi untuk memahami materi dan mencapai prestasi akademik dalam pendidikannya.
- b. Siswa merasa sadar akan kegiatan pendidikan.
- c. Adanya impian untuk meraih masa depan.
- d. Adanya hadiah atau penghargaan atas prestasi akademik dari guru atau orang lain disekitarnya.
- e. Kegiatan pembelajaran sangat menarik sehingga semua orang tertarik untuk mengikuti.
- f. Suasana belajar yang nyaman dan kondusif, memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan secara efisien.

⁴⁰ Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris," *Jurnal Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52.

3. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Belajar adalah proses dimana seorang individu memperoleh pengalaman baru melalui pertemuan dengan item dalam lingkungan belajar, yang mengarah pada perubahan perilaku. Untuk mengelola pendidikan dalam bentuk dan tingkat apa pun, pembelajaran adalah kegiatan proses yang tidak dapat diabaikan. Pengalaman siswa di kelas dan di rumah selama proses pembelajaran berdampak signifikan terhadap terpenuhi atau tidaknya tujuan pendidikan.⁴¹

Hasil belajar didefinisikan sebagai keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh pembelajaran. Perubahan tersebut dicapai melalui kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan. Proses belajar tidak menghasilkan perubahan perilaku individu secara terpisah; sebaliknya, setiap proses mempengaruhi perubahan perilaku di domain tertentu pada siswa, tergantung pada perubahan yang diharapkan untuk memenuhi tujuan pendidikan.⁴²

Menurut Nasution hasil belajar merupakan “hasil dari interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar, yang biasanya ditunjukkan melalui nilai tes yang diberikan guru, tes tersebut bisa berupa ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester, dan lain – lain”⁴³.

⁴¹ Satria Ikhlasul Amal Adan, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *PIJAR : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023): 76–86.

⁴² Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhus Jannah Depok,” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11716–30.

⁴³ Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, 1st ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1984).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁴⁴ Hasil belajar akan berpengaruh positif jika menunjukkan kapasitas untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakan soal - soal ujian secara akurat dan dalam waktu serta konteks yang ditentukan.⁴⁵

2. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

1. Aspek kognitif

Aspek kognitif mempunyai enam ciri yang relevan dengan hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yaitu kemampuan untuk mengenali ungkapan, kenyataan, atau jawaban tanpa perlu memahami, menilai, atau memanfaatkannya.
- b. Pemahaman merupakan keterampilan menafsirkan ide, keadaan, dan informasi yang disadari.
- c. Penerapan yang mencakup konsep, teori atau pedoman teknis.
- d. Analisis merupakan suatu tindakan untuk melihat atau menganalisis suatu kejadian dengan menggunakan data untuk menentukan keadaan sebenarnya atau kemampuan untuk memecahkan suatu masalah secara tuntas.
- e. Penyatuan merupakan penggabungan komponen – komponen menjadi satu kesatuan.
- f. Evaluasi merupakan pengkajian terhadap suatu pernyataan, pemikiran, keadaan, dan lain - lain.

⁴⁴ Putra, Firnanda Pradana Putra, and Ahmad Maulana Syafi'i, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan melalui Model Problem Based Learning Di MI Nuruddin 1 Banjarmasin," *SI - PPG : Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (January 2023): 33–38.

⁴⁵ Tri Imelda Tumulo, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo," *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* 2, no. 2 (June 6, 2022): 437–46, <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022>.

⁴⁶ *Ibid.*,hlmn. 22

2. Aspek afektif

Aspek afektif terdiri dari lima komponen yaitu sebagai berikut :

- a. Menerima adalah tingkat memberikan perhatian pasif terhadap rangsangan yang tumbuh lebih aktif.
- b. Merespon adalah reaksi terhadap suatu rangsangan yang diberikan.
- c. Penilaian adalah prosedur yang melibatkan perolehan, evaluasi, dan interpretasi data.
- d. Pengorganisasian adalah membagi pekerjaan di antara anggota tim yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.
- e. Karakterisasi adalah prinsip perilaku seseorang yang bersifat universal yang mencakup pada semua tindakan seseorang, baik terhadap tuhan, diri sendiri, dan orang lain.

3. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut :

- a. Gerakan tubuh adalah kemampuan untuk bergerak secara mencolok.
- b. Ketepatan gerakan yang terkoordinasi, adalah kemampuan untuk bergerak dalam suatu urutan atau pola yang biasanya menggunakan tubuh, telinga, dan mata.
- c. Perangkat komunikasi non verbal, adalah kapasitas untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata.
- d. Kemampuan berbicara, adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal.

3. Ciri – Ciri Hasil Belajar

Drs. Slameto membagi perubahan perilaku yang berhubungan dengan belajar ke dalam beberapa kategori berikut:

1. Perubahan perilaku yang disadari secara sadar, yang berarti bahwa individu yang belajar akan sadar perubahan dalam dirinya atau setidaknya menyadari perubahan itu.

2. Modifikasi terkait pembelajaran bersifat fungsional dan berkelanjutan, yang berarti bahwa individu mengalami perubahan yang konstan dan tidak statis sebagai hasil dari belajar mereka.
3. Perubahan secara positif dan dinamis, berarti bahwa perubahan ini terus berkembang dan bermaksud untuk mencapai hasil yang lebih optimal dari yang telah dicapai sebelumnya.⁴⁷
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Nana Sudjana (2005: 39) mengatakan bahwa “terdapat dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap serta kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, serta aspek fisik dan psikis. Sementara faktor eksternal, yang juga disebut faktor lingkungan, mencakup kualitas pengajaran. Suatu proses pengajaran berkualitas tinggi atau berkualitas rendah dalam hal mencapai tujuan pembelajaran dikenal sebagai kualitas pengajaran”.⁴⁸

Slameto, menyatakan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun faktor tersebut dibagi menjadi dua faktor yaitu :

1. Faktor interal, meliputi:

- a. Faktor Jasmani.

Ini mencakup keadaan fisik tubuh.

- b. Faktor psikologis.

Terdiri dari tujuh komponen yaitu kematangan, bakat, minat, kecerdasan, perhatian, dan kesiapan.

- c. Faktor kelelahan

⁴⁷ Suparlan, “Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI | ALKHIDMAD,” accessed February 20, 2024,
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad/article/view/1621>.

⁴⁸Danik Ratri Wulandari, “Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan mental. Kelelahan fisik bermanifestasi sebagai kelemahan fisik, sedangkan kelelahan mental ditandai dengan sikap apatis, kebosanan, dan kurangnya kemauan untuk melakukan apa pun.⁴⁹

2. Faktor eksternal, meliputi:

a. Faktor keluarga

Faktor ini mencakup pola pengasuhan anak, dinamika keluarga, situasi ekonomi rumah tangga, pemahaman orang tua, dan konteks kebudayaan.⁵⁰

b. Faktor sekolah

Faktor ini mencakup sarana dan prasarana sekolah serta hubungan dengan warga sekolah.⁵¹

c. Faktor masyarakat

Faktor ini melibatkan hubungan siswa dengan masyarakat, media massa, dan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat.⁵²

B. Perspektif Teori Dalam Islam

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan dalam eksplorasi ilmu pengetahuan sesuai dengan minat dan bakat siswa. Ini sejalan dengan yang telah disampaikan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat Thaha ayat 114.

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”⁵³

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁵⁰ *Ibid.*, hlmn. 60

⁵¹ *Ibid.*, hlmn. 64

⁵² *Ibid.*, hlmn. 69-70

⁵³ “Surat Thaha Ayat 114 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” accessed December 23, 2024, <https://tafsirweb.com/5356-surat-thaha-ayat-114.html>.

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Pada pembelajaran kurikulum merdeka, pembelajaran berbasis diferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberikan berbagai pilihan terkait materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian sehingga setiap siswa dapat termotivasi dalam proses belajar dan mencapai potensi maksimal mereka. Selain itu pembelajaran berdiferensiasi, memberikan peluang kepada siswa untuk mengeksplorasi topik secara mendalam sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Kurikulum Merdeka juga mendukung pengembangan karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila. Profil ini mencerminkan siswa yang unggul dengan kemampuan belajar sepanjang hayat, berkarakter, memiliki kompetensi global, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ini sejalan dengan yang telah disampaikan oleh Allah SWT dalam QS Al – Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

*“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”.*⁵⁴

Ayat diatas menekankan pentingnya mengikuti teladan Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari – hari, termasuk dalam proses pendidikan. Pada kurikulum merdeka profil pelajar pancasila merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pembentukan karakter. Pendidikan dan karakter sangat penting di era globalisasi saat ini, untuk menyeimbangkan manusia dengan perkembangan teknologi.

⁵⁴ “Surat Al-Ahzab Ayat 21: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 23, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/21>.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berpengaruh bagi setiap individu yang sedang menuntut ilmu. Keberhasilan siswa dalam aktivitas belajar mengajar dapat mencapai tingkat yang optimal ketika mereka termotivasi untuk belajar. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat Ar-Ra'd ayat 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”⁵⁵

Merujuk pada ayat tersebut, Allah SWT berjanji bahwa setiap orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh akan berhasil mencapai keinginannya. Bahkan agama Islam , memotivasi kita agar bersungguh – sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Apabila ingin sukses dalam kehidupan dan tercapai cita - cita, salah satunya usahanya adalah belajar.

Selain itu umat Islam diajarkan untuk memaafkan waktu dengan seoptimal mungkin melalui kegiatan yang produktif. Jika manusia tidak memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, mereka akan menanggung akibatnya. Seperti yang diungkapkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Asr ayat 1 hingga 3.

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ لَا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ^٥

وَتَوَاصَوْا بِالصَّابِرِ

⁵⁵ “Surat Ar-Ra'd Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 23, 2024, <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>.

*“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.*⁵⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa waktu merupakan aset yang berharga, dan harus memanfaatkannya dengan baik karena waktu tidak bisa diulangi lagi. Kita ditekankan untuk tidak membuang - buang waktu dalam hal kegiatan yang tidak berguna, termasuk dalam belajar. Kita harus memanfaatkan setiap peluang untuk belajar dan meningkatkan kemampuan diri.

Dalam proses belajar, kita pasti akan menghadapi kesulitan dan tantangan. Oleh karena itu, kita tetap bersabar dan optimis dalam menghadapi kesulitan dan tantangan tersebut dan yakin bahwa setelah kesulitan itu ada kemudahan. Seperti yang diungkapkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Insyirah ayat 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*⁵⁷

Ayat tersebut memberikan penjelasan meskipun menghadapi hambatan dan rintangan dalam proses pembelajaran, pasti ada kemudahan yang akan datang. Selain itu pentingnya sabar dalam menghadapi hambatan dan rintangan dalam proses belajar. Dengan sabar hambatan dan rintangan dalam proses pembelajaran akan teratasi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang timbul setelah aktivitas belajar mengajar dan mengakibatkan perubahan tingkah perilaku sesuai dengan pembelajaran tersebut. Keluarga sangat berpengaruh pada proses

⁵⁶ “Surah Al-'Asr - 1-3 - Quran.Com,” accessed December 23, 2024, <https://quran.com/id/waktusore/1-3>.

⁵⁷ “Surat Al-Insyirah Ayat 5-6 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” accessed December 23, 2024, <https://tafsirweb.com/37702-surat-al-insyirah-ayat-5-6.html>.

belajar siswa, karena peran utama sebagai pendidik sebelum anak masuk ke lembaga pendidikan. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan teladan yang baik bagi anak-anak mereka di lingkungan keluarga. Seperti yang telah diungkapkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُشْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.*⁵⁸

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa tugas orang tua untuk menjadi panutan positif bagi anak-anak mereka dan memberikan dukungan kepada mereka. Pendidikan yang kuat dirumah dapat membantu meningkatkan hasil belajar anak di sekolah.

Hasil belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa keras mereka belajar dan berusaha. Semakin besar usaha yang diberikan seseorang dalam belajar, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Seperti yang difirmankan Allah SWT dalam QS An – Najm ayat 39.

وَإِنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.*⁵⁹

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa kesuksesan dalam belajar memerlukan konsistensi dan ketekunan. Seseorang perlu terus –

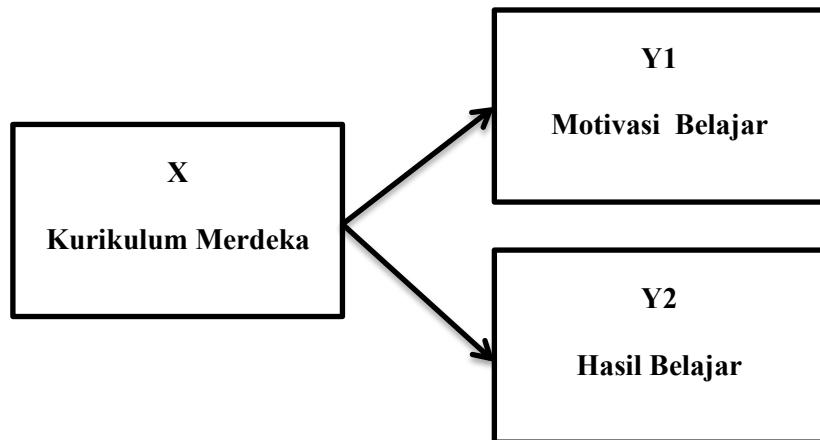
⁵⁸ “Surat Al-Ahzab Ayat 21 | TafsirQ.Com,” accessed December 23, 2024, <https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-21>.

⁵⁹ “Surat An-Najm Ayat 39: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 23, 2024, <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.

menerus berusaha dan belajar secara rutin untuk mencapai hasil yang diinginkan

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Penjelasan :

Variabel X berfungsi sebagai variabel independen. Variabel yang memengaruhi variabel lainnya disebut sebagai variabel independen. Dalam hal ini, kurikulum merdeka berperan sebagai variabel independen. Sementara itu, variabel yang dapat diukur untuk menentukan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel lainnya disebut sebagai variabel dependen. Penelitian ini melibatkan dua variabel dependen, yaitu motivasi yang dilambangkan dengan Y₁ dan hasil belajar yang dilambangkan dengan Y₂.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan terhadap rumusan penelitian, di mana jawaban tersebut didasarkan pada teori yang

relevan dan pemikiran logis, namun belum teruji oleh fakta-fakta empiris.⁶⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini ada tiga sebagai berikut :

Hipotesis I

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Hipotesis II

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

⁶⁰ Karimuddin Abdullah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang merujuk pada metodelogi penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dengan kata penelitian yang menghasilkan angka – angka dan menerapkan analisis satistik.⁶¹ Asumsi penelitian kuantitatif bahwa setiap fenomena dapat dikelompokan dan terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara fenomena tersebut, yang mengakibatkan peneliti memusatkan perhatian pada beberapa variabel dalam penelitiannya. Hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang diteliti dijelaskan oleh paradigma penelitian, yang juga mempertimbangkan teori yang digunakan, metode analisis statistik yang digunakan, dan perumusan masalah penelitian yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme yang cenderung untuk memverifikasi teori mengarah pada pengujian teori dengan fakta – fakta yang ada. Dalam konteks penelitian kuantitatif verifikasi teori dilakukan melalui pengujian hipotesis yang dibuat berdasarkan teori yang ingin diverifikasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk menyelidiki (membuktikan) hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya. Peneliti menggunakan penelitian korelasional untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Malang yang beralamat Mandiri No.9, Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 67163. Lokasi penelitian ini dipilih karena MTsN 3 Malang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Selain itu MTsN 3

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Malang ini menjadi studi tiru berbagai sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan setelah itu ditarik kesimpulan.⁶² Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat).⁶³

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kurikulum merdeka sebagai variabel X.

2. Variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari adanya variabel bebas.⁶⁴

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar sebagai (Y1) dan hasil belajar sebagai variabel (Y2).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang ada dalam penelitian yang mencakup objek atau subjek yang dapat diambil kesimpulan.⁶⁵

Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 326 orang.

Table 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

Kelas	Jumlah
VIII A	27
VIII B	32

⁶² Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Baki: Pradina Pustaka, 2022).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019). 69

⁶⁴ Ibid, hlm. 69

⁶⁵ Ibid.

VIII C	29
VIII D	30
VIII E	29
VIII F	31
VIII G	31
VIII H	29
VIII I	28
VIII J	30
VIII K	30
Jumlah	326

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik yang mewakili populasi.⁶⁶ Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan probability sampling dengan *Stratified Random Sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Solvin, yang dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

e = margin kesalahan

Dengan menerapkan margin kesalahan sebesar 5%, peneliti menghitung sampel untuk penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{326}{1+326(0,05)^2}$$

$$n = \frac{326}{1,815}$$

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandir, 2015).

$$n = 180$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 180 siswa. Untuk menghitung jumlah sampel dari setiap kelas dapat digunakan rumus Sampling Fraction Per Cluster sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{n}$$

Keterangan :

f_i : Sampling fraction cluster

N_i : Jumlah anggota yang diambil sebagai sampel

n : Jumlah populasi

Maka dapat dijelaskan yaitu :

$$f_i = \frac{180}{326}$$

$$= 0,55$$

Selanjutnya untuk menghitung ukuran sampel per cluster digunakan rumus berikut :

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan :

N_i = Banyak anggota yang dimasukan sebagai sub sampel

F_i = Sampling fraction cluster

n = Jumlah anggota yang dimasukan ke dalam sampel

Jadi dari pengambilan sampel diatas dapat dijabarkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	27	14
2	VIII B	32	18
3	VIII C	29	16
4	VIII D	30	17
5	VIII E	29	16
6	VIII F	31	17
7	VIII G	31	17
8	VIII H	29	16
9	VIII I	28	15
10	VIII J	30	17
11	VIII K	30	17
Jumlah Sampel		326	180

E. Data dan Sumber Data

Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dapat memberikan wawasan yang berharga terkait masalah penelitian yang akan dianalisis. Dalam studi ini, penulis memutuskan untuk menggunakan jenis data kuantitatif, yang mencakup baik sumber data primer maupun sekunder. Penggunaan kedua jenis sumber ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari data sumber asli atau pertama.⁶⁷ Peneliti menggunakan data primer dengan tanggapan siswa kelas VIII MTsN 3 Malang melalui angket atau kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau telah yang ada sebelumnya, yang relevan dengan data yang dibutuhkan.⁶⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 3 Malang.

⁶⁷ Sugiyono, op. cit., 137

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

F. Instrumen Penelitian

Faktor yang paling penting dalam suatu penelitian adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner bertujuan untuk mempermudah responden dalam memberikan jawaban karena responden hanya perlu menghabiskan sedikit waktu untuk menjawab dan memiliki berbagai pilihan jawaban.⁶⁹

Tabel 3.3 Penjelasan mengenai variabel dan parameter dalam penelitian.

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Kurikulum Merdeka (Karakteristik Kurikulum Merdeka)	Capaian Pembelajaran	1,2,3,4	5	5
	Profil Pelajar Pancasila	6,8,9,10	7	5
	Tanggung Jawab Pendidik	11,12,13,14	15	5
	Prosedur Pelaksanaan	16,17,18,19	20	5
	Hasil Evaluasi Pembelajaran	21, 22, 23, 24,	25	5
Motivasi Belajar (Teori Hamzah B.Uno)	Terdapat semangat dan ambisi untuk mencapai kesuksesan.	1,2,3,5	4	5
	Terdapat motivasi dan kebutuhan dalam proses belajar.	6,7,9,10	8	5
	Terdapat impian dan aspirasi untuk masa depan.	11,12,13,15	14	5
	Terdapat pengakuan atas usaha dalam belajar.	16,17,18,19	20	5
	Terdapat aktivitas pembelajaran yang menarik perhatian.	21,22,24	23,25	5
	Terdapat suasana belajar	26,27,28	29,30	5

⁶⁹ Sugiyono,op.cit.,199

	yang mendukung.			
Hasil Belajar	Penilaian Tengah Sumatif			

Sumber : Data Diolah (2024)

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII. Data tersebut diperoleh dari penilaian tengah sumatif siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di MTsN 3 Malang.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang dapat mengukur dan menyajikan data dengan benar dan akurat dianggap valid. Hasil dari uji validitas menunjukkan hubungan antara variabel dan skor total variabel tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel X dan variabel Y. Metode perhitungannya dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = nilai korelasi produk

$\sum x$ = total dari semua nilai x

$\sum y$ = total dari semua nilai y

$\sum xy$ = total hasil perkalian antara nilai x dan y

N = jumlah frekuensi

Validitas instrumen ditentukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Instrumen dianggap valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05.
- b. Instrumen dianggap tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang sudah dilakukan dan disebarluaskan kepada responden dengan menggunakan SPSS versi 25.0, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka

Pernyataan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,517	0,122	Valid
2	0,455	0,122	Valid
3	0,510	0,122	Valid
4	0,295	0,122	Valid
5	0,481	0,122	Valid
6	0,375	0,122	Valid
7	0,258	0,122	Valid
8	0,392	0,122	Valid
9	0,394	0,122	Valid
10	0,456	0,122	Valid
11	0,567	0,122	Valid
12	0,644	0,122	Valid
13	0,564	0,122	Valid
14	0,512	0,122	Valid
15	0,192	0,122	Valid
16	0,661	0,122	Valid
17	0,543	0,122	Valid
18	0,634	0,122	Valid
19	0,547	0,122	Valid

20	0,275	0,122	Valid
21	0,515	0,122	Valid
22	0,378	0,122	Valid
23	0,498	0,122	Valid
24	0,446	0,122	Valid
25	0,169	0,122	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,452	0,122	Valid
2	0,327	0,122	Valid
3	0,414	0,122	Valid
4	0,291	0,122	Valid
5	0,382	0,122	Valid
6	0,517	0,122	Valid
7	0,496	0,122	Valid
8	0,170	0,122	Valid
9	0,507	0,122	Valid
10	0,398	0,122	Valid
11	0,555	0,122	Valid
12	0,540	0,122	Valid
13	0,504	0,122	Valid
14	0,226	0,122	Valid
15	0,416	0,122	Valid
16	0,486	0,122	Valid
17	0,463	0,122	Valid
18	0,525	0,122	Valid
19	0,427	0,122	Valid
20	0,430	0,122	Valid

21	0,499	0,122	Valid
22	0,493	0,122	Valid
23	0,235	0,122	Valid
24	0,475	0,122	Valid
25	0,251	0,122	Valid
26	0,524	0,122	Valid
27	0,292	0,122	Valid
28	0,477	0,122	Valid
29	0,340	0,122	Valid
30	0,243	0,122	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan alat pengukuran. Jika sebuah tes memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan, maka instrumen penelitian tersebut dapat dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi reliabilitas suatu tes, semakin besar keyakinan bahwa hasil tes tersebut akan konsisten. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 2.0 for Windows. Kriteria untuk menguji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha adalah nilai yang harus lebih besar dari 60% (0,6). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah Item Pertanyaan Yang Diuji

$$\sum \sigma t^2 = \text{Jumlah Varian Skor Item}$$

$$\sigma t^2 = \text{Varian skor}$$

Jangkauan nilai Alpha Cronbach's adalah alpha < 0,50 menunjukkan reliabilitas rendah, 0,50 < alpha < 0,70 menunjukkan reliabilitas moderat, alpha > 0,70 maka menunjukkan reliabilitas yang mencukupi (sufficient reliability), alpha > 0,80 maka menunjukkan reliabilitas yang kuat, alpha > 0,90 maka menunjukkan reliabilitas yang sempurna. Semakin rendah nilai alpha, semakin banyak item yang tidak reliabel. Apabila nilai Cronbach's alpha atau r hitung > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable), sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha atau r hitung < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS versi 25.00, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
Kurikulum Merdeka	0,800	25	Reliabel
Motivasi Belajar	0,801	30	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang tercantum dalam tabel 3.6, diketahui bahwa nilai reliabilitas untuk kurikulum merdeka adalah 0,800, sedangkan untuk motivasi belajar adalah 0,801. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen kurikulum merdeka menunjukkan koefisien realibilitas lebih dari 0,60, sehingga dapat dianggap sebagai instrumen yang reliabel.
2. Instrumen motivasi belajar juga memiliki koefisien realibilitas lebih dari 0,60, sehingga instrumen ini juga dinyatakan sebagai reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan antara kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk melakukannya, peneliti menggunakan kuesioner dengan memberi tanda silang atau checklist untuk memberikan jawaban tersedia di lembar jawaban.

Pada penelitian ini, pengukuran skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono skala likert adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, atau persepsi individu terhadap suatu fenomena tertentu.⁷⁰ Dengan menyediakan berbagai pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan terukur.

Tabel 3.7

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (1)	1

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. hlm.93

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil atau nilai siswa. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 3 Malang.

I. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang dikumpulkan dari objek penelitian, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas.⁷¹

2. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diaksanakan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data motivasi dan hasil belajar siswa. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov dan Shapiro – Wilk. Keputusan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak umumnya dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan, di mana nilai $a > 0,05$.⁷²

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan signifikan secara linier antara dua variabel. Uji ini biasanya dilakukan sebagai langkah awal dalam analisis korelasi atau regresi linier. Proses pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *Test for Linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi (*Linearity*) berada di bawah 0,05.

3. Uji Heteroskedastisitas

⁷¹ Sugiyono, op. cit., 208

⁷² Nuryadi et al., *Buku Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Gramasurya, 2017).

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, yang mengacu pada ketidakseragaman varians residual di seluruh pengamatan dalam model regresi. Kriteria pengujian heteroskedastisitas jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau maka terdapat heteroskedastisitas.⁷³

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis ini, hubungan antara kedua variabel dianggap linier, di mana perubahan pada variabel X akan mengakibatkan perubahan yang konsisten pada variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independent

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel endogen dapat menjelaskan variabel eksogen secara bersamaan. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model prediksi dari penelitian yang diajukan semakin baik. Nilai koefisien

⁷³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika (Teknik Dan Aplikasi SPSS)*, 1st ed. (Jember: Mandala Press, 2021).

determinasi (R^2) dianalisis untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan membuat prediksi tentang besar kontribusi pengaruh tersebut.. Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁷⁴

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menilai koefisien regresi secara terpisah, dengan tujuan untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap tidak berubah. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi Tabel

r = Koefisien Korelasi Parsial

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

Hasil perhitungan berikutnya membandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$

⁷⁴ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23,” 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

- H_0 ditolak, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$.

J. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu :

1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Merencanakan penelitian
 - b. Memilih lokasi atau area penelitian
 - c. Menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian
2. Tahap Penelitian
 - a. Peneliti melakukan observasi di lapangan
 - b. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian
 - c. Peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan untuk dianalisis
3. Tahap penyelesaian
 - a. Menyusun informasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian
 - b. Menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

Nama Madrasah : MTs Negeri 3 Malang

NSM/NPSN : 121135070007 / 20581268

Akreditasi : A

Alamat Madrasah : Jl. Mandiri No.9 Lawang, Kecamatan Lawang,
Kabupaten Malang

Tahun Berdiri : 1993

Ijin Operasional : Kd. 13.07/4/PP.00.4/007/SK/2010

Kepala Madrasah : Dra. Warsi, M.Pd

2. Sejarah Madrasah

MTs. Negeri Lawang didirikan pada 20 Mei 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah “Al Maarif” Lawang, berkat inisiatif Bapak H.M. Farchan, Ketua Lembaga Pendidikan Al Maarif Lawang. Pendirian madrasah ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sekolah formal yang fokus pada pendidikan agama Islam di Kecamatan Lawang, serta kebutuhan untuk menampung lulusan Sekolah Dasar Islam. Pada tahun ajaran 1983/1984, MTs Al Maarif membuka pendaftaran dengan 24 murid pertama, menempati gedung Sekolah Dasar Islam di Jalan Untung Suropati 530 Lawang, dan dipimpin oleh Drs. Masyhudi Ahmad.

Pada tahun ajaran 1984/1985, jumlah murid meningkat menjadi 30 orang, dan madrasah ini mendapatkan kepercayaan untuk mempertimbangkan status negeri. Setelah evaluasi oleh Tim Penjajakan dari Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur, madrasah ini ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah Persiapan Filial Negeri Lawang. Dukungan dari Pengurus BP.3 dan masyarakat terus meningkat, sehingga pada tahun ajaran 1985-1986, jumlah murid kelas 1 mencapai 49 orang. Pada tahun ajaran 1986-1987, madrasah ini

secara resmi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III Filial yang berlokasi di Lawang dengan total murid mencapai 166 orang.

Keberhasilan ini diikuti oleh pengubahan status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lawang pada tahun 1993/1994, berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 244 tanggal 25 Oktober 1993.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Terwujudnya madrasah religius, berakhlak dan berbudi, menjadi teladan Rahmatan Lil Alamin dan berwawasan global”.

b. Misi

1. Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan syariat agamanya.
2. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak dan berbudi pada Tuhan, sesama, alam, dan negerinya.
3. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik, berpikir kritis dan kreatif.
4. Terwujudnya peserta didik yang cinta ilmu dalam komunitas belajar sepanjang hayat, yakni madrasah ramah yang aman nyaman sebagai tempat belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, orang tua, dan masyarakat.
5. Terwujudnya pendidikan berwawasan global, mengikuti informasi mutakhir, perkembangan teknologi, menghargai bangsa lain.
6. Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad-21.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini penting dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai data, seperti nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), dan standar deviasi dari setiap variabel, yaitu

Kurikulum Merdeka (X), Motivasi Belajar (Y1), dan Hasil Belajar (Y2). Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kurikulum Merdeka	180	75.00	125.00	98.8278	8.27045
Motivasi Belajar	180	84.00	150.00	113.0389	9.99350
Hasil Belajar	180	78.00	98.00	88.5167	3.52877
Valid N (listwise)	180				

Berdasarkan uji deskriptif yang telah dilakukan, distribusi data yang diperoleh oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel Kurikulum Merdeka (X), dapat dijelaskan berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dari 180 sampel, nilai terendah yang diperoleh adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 125. Rata – rata yang diperoleh adalah 98,8278 dengan standar deviasi sebesar 8,27045. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) mengindikasikan bahwa data tersebut bersifat homogen.
2. Variabel Motivasi Belajar (Y1), dapat dijelaskan berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dari 180 sampel, nilai terendah yang diperoleh adalah 84 dan nilai tertinggi adalah 150. Rata – rata yang diperoleh adalah 113,0389 dengan standar deviasi sebesar 9,99350. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) mengindikasikan bahwa data tersebut bersifat homogen.
3. Variabel Hasil Belajar (Y2), dapat dijelaskan berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dari 180 sampel, nilai terendah yang

diperoleh adalah 78 dan nilai tertinggi adalah 98. Rata-rata yang diperoleh adalah 88,5167 dengan standar deviasi sebesar 3,52877. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) mengindikasikan bahwa data tersebut bersifat homogen.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau nilai signifikansi (sig) terhadap alpha 0,05. Apabila nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05, maka distribusi data dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, distribusi data dianggap tidak normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25.00. Berikut adalah hasil uji normalitas antara Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar:

Tabel 4.2

Uji Normalitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.51793237
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.033
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov yang tercantum dalam tabel 4.2, terlihat bahwa variabel kurikulum merdeka dan motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya terdistribusi secara normal. Selain itu, hasil uji normalitas antara kurikulum merdeka dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Uji Normalitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.5126381 7
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.058
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.250 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .238
		Upper Bound .261

Setelah dilakukan uji Monte Carlo pada tabel 4.3, terlihat bahwa variabel kurikulum merdeka dan hasil belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,250 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residualnya terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji linearitas antara Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar:

Tabel 4.4

Uji Linearitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kurikulum Merdeka	Between Groups	(Combined)	4858.60	36	134.96	2.60	.000
			2		1	5	
		Linearity	2831.18	1	2831.1	54.6	.000
	Deviation from Linearity		7		87	44	
		Deviation from Linearity	2027.41	35	57.926	1.11	.317
	Within Groups		7409.04	143	51.811		
			2				
	Total		12267.6	179			
			44				

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka (x) dengan motivasi belajar (Y1) memiliki Sig pada baris Deviation From Linearity sebesar $0,317 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kurikulum merdeka dan data motivasi belajar siswa memenuhi kategori linearitas.

Tabel 4.5

Uji Linearitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of	df	Mean	F	Sig.

			Squares		Square		
Hasil Belajar * Kurikulum Merdeka	Between Groups	(Combined)	481.756	36	13.382	1.09 5	.345
		Linearity	20.336	1	20.336	1.66 4	.199
		Deviation from Linearity	461.420	35	13.183	1.07 9	.367
	Within Groups		1747.19 4	143	12.218		
	Total		2228.95 0	179			

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka (x) dengan hasil belajar (Y2) memiliki nilai Sig pada baris Deviation From Linearity sebesar $0,367 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kurikulum merdeka dan data hasil belajar siswa memenuhi kategori linearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas terjadi.

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.183	4.037		-.293	.770
	Kurikulum Merdeka	.069	.041	.126	1.701	.091

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa sebesar $0,091 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.607	2.065		.778	.437
	Kurikulum Merdeka	.011	.021	.038	.506	.613

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dapat diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,613 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara kedua variabel tersebut.

b. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang
2. H_a : Terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

1) Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa adalah analisis regresi sederhana.

Tabel 4.8

Uji Regresi Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.362	6.757		
	Kurikulum Medeka	.796	.068	.659	

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai constant (a) sebesar 34,362, sedangkan nilai kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar (b/koefisien regresi) adalah 0,796. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$= 34,362 + 0,796 X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan

- Konstanta sebesar 34,362 menunjukkan bahwa nilai konsisten dari variabel motivasi belajar adalah 34,362
- Koefisien regresi X yang bernilai 0,796 berarti bahwa setiap peningkatan 1 % nilai kurikulum merdeka akan menyebabkan nilai motivasi belajar bertambah 0,796, karena koefisien regresi ini positif, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

2) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.9

Uji T Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.085	.000
	Kurikulum Medeka	11.684	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar			

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel kurikulum merdeka (x) terhadap variabel motivasi belajar (Y1) dapat dilihat bahwa perolehan t_{hitung} sebesar 11,684. Adapun untuk mencari t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (a/2 : n - k - 1) \\
 &= 0,05/2 : 180-1-1 \\
 &= 0,025 : 178 \\
 &= 1,973
 \end{aligned}$$

Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,684 > 1,973$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa **Ho1 ditolak dan Ha1 diterima** yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka dan motivasi belajar.

3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar nilai korelasi atau hubungan (R) yang ditimbulkan oleh variabel bebas kurikulum merdeka (X) terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y1) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10**Uji Koefisien Determinasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.431	7.53902
a. Predictors: (Constant), Kurikulum Medeka				

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square sebesar 0,434 yang berarti bahwa pengaruh kurikulum merdeka (X) terhadap motivasi belajar (Y1) adalah sebesar 43,4%, sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang
2. H_{a1} : Terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa yaitu analisis regresi sederhana.

Tabel 4.11**Uji Regresi Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar**

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	78,938	.568	
	Kurikulum Merdeka	.108	.006	.784

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai constant (a) sebesar 78,938, sedangkan nilai kurikulum merdeka terhadap hasil belajar (b/koefisien regresi) adalah 0,108. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$= 78,938 + 0,108X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan

- Konstanta sebesar 78,938 menunjukan bahwa nilai konsisten dari variabel hasil belajar adalah 78,938.
- Koefisien regresi X yang bernilai 0,108 berarti bahwa setiap peningkatan 1 % nilai kurikulum merdeka akan menyebabkan nilai hasil belajar bertambah 0,108, karena koefisien regresi ini positif, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.12

Uji T Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	138.930	.000
	Kurikulum Merdeka	16.871	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari variabel kurikulum merdeka (x) terhadap variabel hasil belajar (Y2) dapat dilihat bahwa perolehan t_{hitung} sebesar 16,871. Adapun untuk mencari t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (a/2 : n - k - 1) \\
 &= 0,05/2 : 180-1-1 \\
 &= 0,025 : 178 \\
 &= 1,973
 \end{aligned}$$

Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,871 > 1,973$, dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa **H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima**, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka dan hasil belajar.

3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar nilai korelasi atau hubungan (R) yang ditimbulkan oleh variabel bebas kurikulum merdeka (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.613	.303
a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka				

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,613 yang berarti bahwa pengaruh kurikulum merdeka (X) terhadap hasil belajar (Y2) adalah sebesar 61,5 %, sisanya 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Kurikulum merdeka merupakan inovasi dalam sistem pendidikan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan arah dan materi pembelajaran mereka. Dalam konteks ini, motivasi belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah pendorong yang dimiliki siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang dapat berasal dari faktor internal (motivasi intrinsik) maupun eksternal (motivasi ekstrinsik). Menurut Deci dan Ryan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu, seperti minat dan keinginan untuk belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti hadiah atau pengakuan.⁷⁵ Salah satu pengaruh paling signifikan dari kurikulum merdeka adalah peningkatan motivasi intrinsik siswa. Dengan memberikan kebebasan dalam memilih materi dan metode pembelajaran, siswa merasa lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Menurut Teori Self-Determination ketika siswa memiliki otonomi dalam belajar, mereka lebih cenderung merasa termotivasi untuk belajar secara mandiri⁷⁶. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimana mereka tidak hanya belajar untuk mendapatkan nilai, tetapi juga untuk memenuhi rasa ingin tahu dan minat mereka terhadap materi yang dipilih.

Kurikulum merdeka memberikan peluang kepada siswa untuk mempelajari materi yang relevan dengan kehidupan mereka. Pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan minat siswa dapat meningkatkan motivasi

⁷⁵ Ryan R.M and Deci E.L, *Self Determination Theory and Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development , and Well-Being*. (American Psychologist, 2000).

⁷⁶ Rafiq Zulkarnaen and Redo Martila Ruli, "Efektivitas Self-Determination Theory Dalam Perilaku Pemecahan Masalah Matematis Siswa," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 6, no. 4 (July 2023): 1547–60.

belajar. Menurut Bandura, individu lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka dapat melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari dan pengalaman sehari-hari mereka.⁷⁷ Dalam penerapan kurikulum merdeka, siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan isu – isu sosial, budaya, atau lingkungan yang mereka hadapi, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan menarik. Kurikulum merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk berinovasi dan berkreasi dalam proses belajar. Ketika siswa diberikan kebebasan untuk memilih metode dan pendekatan pembelajaran, mereka dapat mengeksplorasi cara – cara baru dalam memahami materi. Menurut Amabile lingkungan yang mendukung kreativitas dapat meningkatkan motivasi⁷⁸. Siswa yang merasa bebas untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam pembelajaran cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, karena mereka merasa dihargai dan didukung dalam proses kreatif mereka.

Dengan adanya kurikulum merdeka, siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Keterlibatan ini dapat dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi, proyek, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Menurut Hattie keterlibatan siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar.⁷⁹ Ketika siswa merasa bahwa suara mereka didengar dan mereka memiliki peran dalam proses pembelajaran, hal ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa; semakin besar pengaruh kurikulum merdeka, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, dan sebaliknya, semakin rendah pengaruh kurikulum merdeka, semakin rendah motivasi belajar siswa.⁸⁰ Meskipun kurikulum merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi

⁷⁷ Lianto Lianto, “Self-Efficacy: A Brief Literature Review,” *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (November 24, 2019): 55, <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>.

⁷⁸ Amabile T.M, *Creativity in Context* (Westview Press, 1996).

⁷⁹ Jumiyati Mauraji Rahma Sahala, “Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate” (Zenodo, July 31, 2024), <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13149454>.

⁸⁰ Sadria Idaman and Bambang Trisno, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 27 Ladang Hutan,” *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 1, 4 (2024): 78–85.

belajar siswa, terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan tersebut adalah perlunya dukungan dari guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru perlu berperan sebagai fasilitator yang baik, tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa dalam menentukan arah pembelajaran mereka.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kurikulum merdeka dan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan dari hasil analisis dengan agresi sederhana bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,684 > 1,973$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan nilai sebesar 0,434 yang artinya pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 43,4%, sementara 56,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis penelitian “terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang”, dinyatakan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Melyta Simbolon dkk yang berjudul “Pengaruh Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikan yang diperoleh $0.000 \leq 0,05$.⁸¹ Selain itu, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Zahwa Feby Utami yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 13 Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Implementasi Kurikulum

⁸¹ Melyta Simbolon et al., “Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024” 7, no. 2 (2024).

Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 13 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.⁸²

B. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Kurikulum merdeka merupakan inovasi dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu mereka. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom, hasil belajar dapat diukur melalui tiga domain utama: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).⁸³ Salah satu pengaruh positif dari penerapan kurikulum merdeka adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Teori Keterlibatan (*Engagement Theory*), keterlibatan siswa dalam pembelajaran berhubungan langsung dengan hasil belajar yang dicapai.⁸⁴ Dengan memberikan siswa kebebasan untuk menentukan materi dan metode pembelajaran, mereka akan lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Keterlibatan yang tinggi dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan mengingat informasi yang lebih lama, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar.

Kurikulum merdeka juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Teori Pembelajaran Konstruktivis, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi ketika mereka dapat mengaitkannya

⁸² Zahwa Febby Utami, “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 13 Jakarta” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

⁸³ Rizky Pratama Putra, “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik),” *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (July 30, 2024): 18–26, <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.1590>.

⁸⁴ Ikhtarotul Bariyah and Adi Cilik Pierewan, “Student Engagement... (Ikhtarotul Bariyah),” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, n.d., 1–8.

dengan pengalaman yang nyata.⁸⁵ Pembelajaran yang kontekstual dan relavan dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar. Siswa yang merasa bahwa apa yang telah mereka pelajari memiliki makna dalam kehidupan mereka, cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu kurikulum merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk berinovasi dan berkreasional dalam proses belajar. Menurut Amabile, lingkungan yang mendukung kreativitas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸⁶ Ketika siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menerapkan pengetahuan mereka secara kreatif, mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam hal pengetahuan dan keterampilan.⁸⁷

Kurikulum merdeka juga mendorong penggunaan metode penilaian yang beragam dan holistic. Menurut Black dan William, penilaian formatif yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸⁸ Dengan adanya kurikulum merdeka, guru dapat menggunakan berbagai bentuk penilaian seperti proyek, presentasi, dan portofolio, yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang berbeda. Penilaian yang beragam dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika kurikulum merdeka diimplementasikan dengan baik dan efektif, maka dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kurikulum merdeka terhadap pencapaian belajar siswa. Hal ini

⁸⁵ Kharisma Anjelita and Achmad Supriyanto, “Teori Belajar Konstruktivistik dan Implikasinya di Sekolah Dasar,” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 3, no. 1 (February 29, 2024): 916–22, <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>.

⁸⁶ Asef Riyadi, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kreativitas Guru SMA Negeri Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (December 1, 2014), <https://doi.org/10.21009/jmp.v5i2.1976>.

⁸⁷ Amabile T.M, “Assesing the Work Environment for Creativity,” 39, 5 (n.d.): 1154–84.

⁸⁸ Laela Azka Fuadia and Santika Lya Diah Pramesti, “Analisis Instrumen Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa,” *PROSIDING SANTIKA 3: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan* 315–327 (n.d.).

berdasarkan dari hasil analisis dengan agresi sederhana bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,871 > 1,973$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan nilai sebesar 0,615 yang artinya pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa sebesar 61,5 %, sisanya 38,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian “terdapat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang”, dinyatakan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diperoleh oleh Andi Ilham dkk yang berjudul “Korelasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Kelas X TO SMK 1 Dua Koto”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,074) $> t_{tabel}$ (2,014) artinya terdapat hubungan signifikan antara kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif kelas X TO SMK Negeri 1 Dua Koto. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Isyeu Nur Cahyani dkk yang berjudul “Hubungan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (5,191) $> t_{tabel}$ (1,674), artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Profil pelajar pancasila dan Hasil Belajar.⁸⁹

⁸⁹ Isyeu Nur Cahyani, Dadang Mulyana, and Cahyono Cahyono, “Hubungan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila,” *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (August 6, 2023): 53–63, <https://doi.org/10.56393/lucerna.v3i2.1718>.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan diatas , dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis agresi sederhana menunjukan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dilihat dari uji hipotesis yang menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $11,684 > 1,973$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka uji hipotesis menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya terdapat pengaruh antara kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa sebesar 43,4 %, dan sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil analisis agresi sederhana menunjukan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dilihat dari uji hipotesis yang menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $16,871 > 1,973$ dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa sebesar 61,5 %, dan sisanya 38,5 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- Sekolah sebaiknya menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif. Peningkatan kompetensi guru dalam mengajar dapat berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa.
- Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti platform pembelajaran online dan aplikasi pendidikan.

Teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

- Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar kelas, seperti kunjungan ke tempat bersejarah, museum, atau industri. Pengalaman langsung dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

2. Bagi pendidik

- Menerapkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, debat, dan simulasi. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar.
- Mengenali karakteristik, minat, dan kebutuhan belajar siswa. Dengan memahami mereka, guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran yang lebih relevan dan menarik.
- Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan berpendapat. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa.

3. Bagi Siswa

- Siswa berpartisipasi secara aktif dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar. Dengan terlibat secara aktif, siswa dapat lebih memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka.
- Memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti buku, artikel, video, dan platform pembelajaran online. Sumber yang beragam dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran.
- Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Diskusi juga dapat memperkuat pemahaman materi.

4. Bagi peneliti lain

- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi motivasi dan hasil belajar,

seperti dukungan sosial, kondisi psikologis siswa, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

- Menggunakan metode campuran (mixed methods) yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, peneliti selanjutnya bisa menyelidiki bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran berkontribusi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka. Ini termasuk penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, dan media sosial sebagai alat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ardiawan, and Mellinda Sari. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Adan, Satria Ikhlasul Amal. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *PIJAR : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023): 76–86.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Agustina, Nyoman Ariantini, Ni Rusmayani, Dwi Aslindar, Kori Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Baki: Pradina Pustaka, 2022.
- Andari, Eni. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS).” *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (December 15, 2022): 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>.
- Andryannisa, Mahesa Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadul Jannah Depok.” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11716–30.
- Anjelita, Kharisma, and Achmad Supriyanto. “TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK DAN IMPLIKASINYA DI SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 3, no. 1 (February 29, 2024): 916–22. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>.
- Aulia, Riska, and Rora Rizki Wandini. “Karakteristik Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 4034–40.
- Azkiya, Shafira. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Azza, Mukhamad. “Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan.” IAIN Curup, 2019.
- Bahtiar, Muhammad Reza, and Muhammad Sholeh. “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya” 10 (2023): 893–900.
- Bariyah, Ikhtarotul, and Adi Cilik Pierewan. “Student Engagement... (Ikhtarotul Bariyah).” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, n.d., 1–8.
- Cahyani, Isyeu Nur, Dadang Mulyana, and Cahyono Cahyono. “Hubungan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.” *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (August 6, 2023): 53–63. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v3i2.1718>.
- “Dampak Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Kurikulum Baru.” Accessed January 19, 2024. https://gurubinar.id/blog/dampak-kurikulum-merdeka-belajar-sebagai-kurikulum-baru?blog_id=205.

- Darlis, Ahmad, Ali Imran Sinaga, Musthafa Fadil Perkasyah, Lisa Sersanawwi, and Isnayni Rahmah. "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar." *Journal Analytica Islamica* 11, no. 2 (December 26, 2022): 393. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101>.
- Darmayani, Elisabet, and Maria Agustina Amelia. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP POLA BELAJAR DI TK CERIA DEMANGAN." *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (December 11, 2023): 146. <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.146-156>.
- ditpsd.kemdikbud.go.id. "Kurikulum Merdeka." Accessed January 10, 2024. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.
- Fajri, Suryadi, Nisa Ulaini, and Melia Susantri. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah." *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 6, no. 2 (October 3, 2023): 387–97. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7164>.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (December 11, 2022): 179–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>.
- Fitri, AA, Slamet Rianto, and Trisna Febriani. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Di SMAN 2 Tilatang Kamang | Journal on Education." Accessed January 21, 2024. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4178>.
- Fuadia, Laela Azka, and Santika Lya Diah Pramesti. "Analisis Instrumen Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa." *PROSIDING SANTIKA 3: SEMINAR NASIONAL TADRIS MATEMATIKA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN* 315–327 (n.d.).
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hariharasudan, A., and Sebastian Kot. "Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMA di Era Digital." *Social Sciences* 7, no. 11 (November 9, 2018): 227. <https://doi.org/10.3390/socsci7110227>.
- Himah, Mariatul. "Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan." *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (February 22, 2022): 458–63. <https://doi.org/10.55558/alihda.v15i1.36>.
- Idaman, Sadria, and Bambang Trisno. "PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 27 LADANG HUTAN." *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 1, 4 (2024): 78–85.
- Izzuddin, Ahmad. "Efektivitas Fungsi Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Sains di TK Darun Najihin NW Gunung Rajak" 2 (2020): 158–67.

- “Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum Merdeka – Blog UI An Nur Lampung,” July 12, 2023. <https://an-nur.ac.id/blog/kelebihan-dan-kelemahan-kurikulum-merdeka.html>.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Fakhruddin Ali, Hamdani, and Suprapno. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Lianto, Lianto. “Self-Efficacy: A Brief Literature Review.” *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (November 24, 2019): 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>.
- Marsabila, Nabila, Tresa Lonika, and Atria Baluari. “Motivasi Belajar Siswa Jenis dan Cara Meningatkannya.” *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Sciencee-* 2 (July 2022): 135–40.
- Mawardani, Syanila. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023.” Universitas Lampung, 2023.
- Merdeka Mengajar. “Latar Belakang Kurikulum Merdeka,” January 8, 2024. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>.
- Neliwati. “Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (August 5, 2023). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15475>.
- Nengsi, Nisma. “Analisis Perubahan Kurikulum dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Enrekang.” IAIN Parepare, 2021.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. *Buku Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Panginan, Veronica Resty, and Susianti. “View of Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013.” Accessed January 21, 2024. <https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home/article/view/7/9>.
- Pratama Putra, Rizky. “OBJEK EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANALISIS TAKSONOMI BLOOM (KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK).” *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (July 30, 2024): 18–26. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.1590>.
- Pratycia, Angel, Arya Dharma Putra, Aulia Ghina Maharani Salsabila, Febri Ilhami Adha, and Ahmad Fuadin. “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (January 11, 2023): 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>.
- Putra, Firnanda Pradana Putra, and Ahmad Maulana Syafi’i. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan melalui Model Problem Based Learning Di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.” *SI - PPG : Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (January 2023): 33–38.

- Rahma Sahala, Jumiyati Mauraji. "Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate." Zenodo, July 31, 2024. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13149454>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021, 289–302.
- Rezeki Putra Gulo, Sariani Hia, and Erwin Zai. "Pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar Kepada Peserta Didik di SD Mutiara Indah." *Jurnal Suara Pengabdian* 45 2, no. 2 (June 10, 2023): 41–53. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v2i2.853>.
- Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI." *PALAPA* 8, no. 1 (May 17, 2020): 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.
- Riyadi, Asef. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP KREATIVITAS GURU SMA NEGERI KOTA BANDAR LAMPUNG." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (December 1, 2014). <https://doi.org/10.21009/jmp.v5i2.1976>.
- R.M, Ryan, and Deci E.L. *Self Determination Theory and Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. American Psychologist, 2000.
- S, Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. 1st ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1984.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sari, Indah. "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris." *Jurnal Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52.
- Sari, Yesi Gusputa, Bera Eka Putra, Yulia Miranti, and Merika Setiawati. "Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (November 30, 2022): 131–38. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.375>.
- Sidik, Zafar, and A Sobandi. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (July 1, 2018): 50. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.
- Simbolon, Melyta, Rumiris Lumban Gaol, Ester Julinda Simarmata, Dyan Wulan, Sari Hs, and Irmina Pinem. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024" 7, no. 2 (2024).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Sugiri, Wiku Aji, and Sigit Priatmoko. "Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (April 29, 2020): 53–61. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D.* Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suparlan. "Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI | ALKHIDMAD." Accessed February 20, 2024. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad/article/view/1621>.
- Supriani, Yuli, and Opan Arifudin. "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 1 (January 2020): 1–10.
- "Surah Al-'Asr - 1-3 - Quran.Com." Accessed December 23, 2024. <https://quran.com/id/waktu-sore/1-3>.
- "Surat Al-Ahzab Ayat 21 | Tafsirq.Com." Accessed December 23, 2024. <https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-21>.
- "Surat Al-Ahzab Ayat 21: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 23, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/21>.
- "Surat Al-Insyirah Ayat 5-6 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Accessed December 23, 2024. <https://tafsirweb.com/37702-surat-al-insyirah-ayat-5-6.html>.
- "Surat An-Najm Ayat 39: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 23, 2024. <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.
- "Surat Ar-Ra'd Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 23, 2024. <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>.
- "Surat Thaha Ayat 114 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Accessed December 23, 2024. <https://tafsirweb.com/5356-surat-thaha-ayat-114.html>.
- T.M, Amabile. "Assesing the Work Environment for Creativity," 39, 5 (n.d.): 1154–84.
- . *Creativity in Context.* Westview Press, 1996.
- Tumulo, Tri Imelda. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* 2, no. 2 (June 6, 2022): 437–46. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022>.
- Utami, Zahwa Febby. "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 13 Jakarta." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grasindo, 2014.
- Wulandari, Danik Ratri. "Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Yeni, Dewi Fitri, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas.” *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (December 9, 2022). <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandir, 2015.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika (Teknik Dan Aplikasi SPSS)*. 1st ed. Jember: Mandala Press, 2021.

Zulkarnaen, Rafiq, and Redo Martila Ruli. “EFEKTIVITAS SELF-DETERMINATION THEORY DALAM PERILAKU PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 6, no. 4 (July 2023): 1547–60.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor	2858/Un 03 1/TL 00 1/08/2024	03 September 2024
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Hal	Izin Survey	

Kepada

Yth Kepala MTs Negeri 3 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Melsi Angraini
NIM	:	200102110026
Tahun Akademik	:	Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal	:	Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor	: 2896/Un.03.1/TL.00.1/08/2024	05 September 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	

Kepada

Yth. Kepala MTs Negeri 3 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Melsi Angraini
NIM	: 200102110026
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang
Lama Penelitian	: September 2024 sampai dengan November 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Permohonan Validator (Ahli Instrumen)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor B-2961 /Un 03/FITK/PP 00 9/09/2024 10 September 2024
 Lampiran
 Perihal Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth
Dr. H. Alfin Mustikawan, M. Pd
 di –
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	:	Melsi Angraini
NIM	:	200102110026
Program Studi	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang
Dosen Pembimbing	:	Sharfina Nur Amalina, M. Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 4 Lembar Validasi

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
ANGKET PENELITIAN KURIKULUM MERDEKA

Identitas Validator :

Nama Ahli : Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
 NIP : 198204162009011008
 Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Identitas Penyusun :

Nama Mahasiswa : Melsi Angraini
 NIM : 200102110026
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap angket validitas. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak menjadi validator dan mengisi lembar validitas ini.

B. Petunjuk Pengisian Penilaian Instrumen Angket

1. Sebelum mengisi lembar penilaian, Bapak mengamati dan membaca angket setiap item yang disediakan terlebih dahulu
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Pedoman Penilaian
 - a. Skor 1 : Sangat Kurang (SK)
 - b. Skor 2 : Kurang (K)
 - c. Skor 3 : Cukup (C)
 - d. Skor 4 : Baik (B)
 - e. Skor 5 : Sangat Baik (SB)
4. Jika diperlukan kritik dan saran, Bapak dapat menulisnya pada lembar yang telah ditentukan

C. Lembar Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Kritik/Saran
			1	2	3	4	5	
1	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓		
		Kejelasan butir pernyataan					✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
2	Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
3	Relevasi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Kurikulum Merdeka				✓		
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan penerapan kurikulum merdeka				✓		
4	Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
5	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang						

		lengkap				✓	
6	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
		Bahasa yang digunakan efektif				✓	
		Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. Kritik dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Angket ini dinyatakan * :

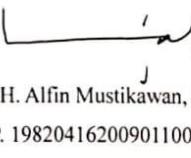
1. Layak untuk digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

(*Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan Kesimpulan Bapak

Malang, September 2024

Validator,

Dr. H. Alfín Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008



**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR**

Identitas Validator :

Nama Ahli : Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP : 198204162009011008
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Identitas Penyusun :

Nama Mahasiswa : Melsi Angraini
NIM : 200102110026
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap angket validitas. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak menjadi validator dan mengisi lembar validitas ini.

B. Petunjuk Pengisian Penilaian Instrumen Angket

1. Sebelum mengisi lembar penilaian, Bapak mengamati dan membaca angket setiap item yang disediakan terlebih dahulu
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Pedoman Penilaian
 - a. Skor 1 : Sangat Kurang (SK)
 - b. Skor 2 : Kurang (K)
 - c. Skor 3 : Cukup (C)
 - d. Skor 4 : Baik (B)
 - e. Skor 5 : Sangat Baik (SB)
4. Jika diperlukan kritik dan saran, Bapak dapat menulisnya pada lembar yang telah ditentukan

C. Lembar Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Kritik/Saran
			1	2	3	4	5	
1	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓		
		Kejelasan butir pernyataan					✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
3	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator motivasi belajar				✓		
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan motivasi belajar yang dimiliki siswa				✓		
4	Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
5	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gugusan yang lengkap				✓		
6	Ketepatan	Bahasa yang						

	Bahasa digunakan mudah dipahami				✓	
	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. Kritik dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Angket ini dinyatakan * :

- 4. Layak untuk digunakan dalam penelitian
- 5. Layak digunakan dalam perbaikan
- 6. Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

(*Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan Kesimpulan Bapak

Malang, September 2024
Validator,



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

ANGKET PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Butir soal pada angket ini terdiri dari 25 pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini secara jujur sesuai dengan pilihanmu.

Jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran.

Apabila ada yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada peneliti/guru

Bacalah etiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab

Isi identitas data sebelum mengisi angket

Pengerjaan waktu untuk mengisi angket 5 – 10 menit

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju (5)

TS = Tidak Setuju (2)

S = Setuju (4)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

RR = Ragu – Ragu (3)

No.	Pernyataan	Kriteria				
		SS	S	RR	TS	STS
	Capaian Pembelajaran					
1	Capaian pembelajaran membantu saya memahami materi IPS dengan baik					
2	Capaian pembelajaran mendorong saya untuk belajar lebih giat					
3	Saya mengetahui capaian materi pembelajaran IPS					
4	Saya mendapatkan keterampilan baru melalui capaian pembelajaran seperti keterampilan berpikir kritis dan kreatif					
5	Saya tidak mengetahui capaian materi pembelajaran IPS					
	Profil Pelajar Pancasila					
6	Saya berdoa sebelum memulai kegiatan belajar					
7	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas secara mandiri					
8	Saya berteman dengan semua teman tanpa melihat suku/ras					
9	Saya membantu semua teman tanpa melihat suku/ras					
10	Saya aktif mencari informasi baik itu dibuku					

	maupun internet untuk memperkuat gagasan saya tentang materi pembelajaran yang telah diberikan				
	Peran Guru				
11	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas				
12	Guru memberikan metode pembelajaran yang bervariasi di setiap pertemuannya				
13	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan ketika proses belajar				
14	Guru membantu siswa yang kesulitan belajar				
15	Guru tidak cukup berupaya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan ketika proses kegiatan belajar				
	Proses Penerapan				
16	Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran yang bervariasi				
17	Materi pembelajaran disajikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif seperti menggunakan projector, foto/gambar, video, PPT, dan lain-lain				
18	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS sudah bervariasi dan relevan.				
19	Saya merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran				
20	Saya merasa takut untuk berbagi pendapat atau ide dalam kelompok karena takut salah				
	Penilaian Pembelajaran				
21	Terdapat tes diawal pembelajaran dan tes selama proses pembelajaran (ulangan harian, kuis)				
22	Terdapat soal/tugas diakhir pembelajaran				
23	Ujian dan tugas membantu saya dalam mengevaluasi pemahaman saya terhadap materi				
24	Adanya penilaian membuat saya lebih siap untuk menghadapi ujian akhir.				
25	Adanya penilaian sering membuat saya merasa tertekan dan cemas.				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Butir soal pada angket ini terdiri dari 30 pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini secara jujur sesuai dengan pilihanmu.

Jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran.

Apabila ada yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada peneliti/guru

Bacalah etiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab

Isi identitas data sebelum mengisi angket

Pengerjaan waktu untuk mengisi angket 5 – 10 menit

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju (5)

TS = Tidak Setuju (2)

S = Setuju (4)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

RR = Ragu – Ragu (3)

No.	Pernyataan	Kriteria				
		SS	S	RR	TS	STS
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil					
1	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu					
2	Saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar, ketika memperoleh nilai yang tidak memuaskan					
3	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan					
4	Ketika mendapat nilai yang tidak memuaskan, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi					
5	Apabila saya menemukan soal IPS yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya dari berbagai sumber					
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
6	Saya tidak malu bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami saat proses pembelajaran					
7	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal –soal IPS yang diberikan oleh guru					
8	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah					

	mengerjakannya				
9	Saya memperhatikan dengan sungguh – sungguh saat guru menjelaskan materi				
10	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal				
	Adanya harapan dan cita – cita dimasa depan				
11	Saya belajar IPS dengan sungguh – sungguh agar mudah menggapai cita – cita di masa depan				
12	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran IPS				
13	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ujian				
14	Saya mudah bosan dengan pembelajaran IPS				
15	Saya bertekad untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan				
	Adanya penghargaan belajar				
16	Saya senang belajar agar dapat nilai yang bagus				
17	Saya mendapat penghargaan dari hasil belajar yang lebih baik				
18	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan				
19	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan/pujian dari guru				
20	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah				
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar				
21	Saya senang dengan pembelajaran IPS karena guru menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran seperti <i>power point</i> atau <i>video</i> .				
22	Saya senang dengan pembelajaran IPS karena guru menyelipkan permainan/games dalam pembelajaran IPS.				
23	Saya malas mengikuti pembelajaran IPS jika diberikan soal latihan				
24	Saya senang dengan belajar IPS karena berkaitan dengan kehidupan sosial manusia dan berbagai aspeknya				
25	Saya bosan belajar IPS karena penyajian pembelajarannya monoton				
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif				
26	Saya semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib				
27	Meja dan tempat duduk dikelas tertata rapi sehingga nyaman untuk memulai pembelajaran				
28	Suhu udara dalam ruang kelas mendukung proses pembelajaran				
29	Teman saya mengajak berbicara saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran				

30	Saya merasa terganggu belajar apabila kelas lain gaduh					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6 Data Mentah Kurikulum Merdeka

NO	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	TOT AL
1	5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	3	4	5	5	5	5	5	1	105
2	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	1	2	1	2	1	5	3	4	5	5	4	93
3	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	99
4	5	4	3	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	1	4	5	5	5	1	100
5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2	4	5	5	5	2	109
6	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	4	5	96
7	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	104
8	4	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	3	5	4	3	2	4	2	3	4	4	5	4	3	84
9	4	5	4	2	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	5	4	3	100
10	5	4	4	2	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	4	4	2	103
11	4	5	4	2	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	5	3	4	94
12	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	99
13	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	102
14	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	95
15	4	5	4	2	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5	5	4	3	99
16	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	101
17	4	4	4	2	3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	2	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	94
18	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	2	5	5	4	3	5	101
19	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	90
20	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	106
21	5	4	4	2	4	5	1	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	2	2	2	4	5	2	91
22	5	4	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	103
23	4	5	4	3	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	103

24	5	3	4	2	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	107	
25	4	4	4	2	5	5	2	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	1	4	4	3	5	2	96
26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	103
27	4	4	3	2	3	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	3	3	94
28	4	3	4	2	4	5	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	85
29	4	4	4	3	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	1	90
30	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	110	
31	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	4	4	3	96	
32	4	4	4	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	102	
33	5	4	4	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	2	5	4	5	4	3	101
34	4	4	4	2	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	89
35	5	5	4	2	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	3	3	5	4	1	96
36	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	104	
37	5	5	4	2	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	1	4	5	5	3	105	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
39	5	4	4	1	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	99	
40	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	93
41	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	94
42	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	104
43	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	115
44	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	100
45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96
46	5	5	4	1	5	4	1	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	1	4	4	4	4	2	94
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
48	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100
49	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
50	4	5	4	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	103

51	2	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	82
52	5	4	4	3	3	5	2	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	2	2	3	4	4	95
53	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	90
54	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	116
55	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	112	
56	3	5	3	3	2	4	1	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	89	
57	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	1	106	
58	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	105	
59	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	103	
60	3	3	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	103	
61	5	5	5	2	5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	2	4	4	4	4	3	99	
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
63	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	112	
64	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	2	5	5	5	5	3	107	
65	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98	
66	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	88	
67	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	99	
68	4	4	4	1	4	5	1	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	94	
69	4	5	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	1	4	5	4	4	3	90	
70	5	5	5	1	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	108	
71	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	100	
72	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93	
73	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	96	
74	4	4	4	2	4	5	1	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	95	
75	4	4	4	3	4	5	1	5	5	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	92	
76	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	105	
77	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	90	

78	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	93	
79	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	81	
80	4	4	4	2	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	5	4	99	
81	4	5	3	2	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	98	
82	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	107	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
85	5	5	4	3	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	2	3	5	5	4	102
86	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	117	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
89	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	93
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
91	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	98
92	5	5	5	1	4	5	1	1	1	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	1	4	4	5	5	3	92
93	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101	
94	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97	
95	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	111
96	4	4	4	2	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	4	5	3	98
97	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	1	4	3	4	3	2	2	2	4	4	5	93
98	4	3	4	2	4	5	2	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	5	4	92
99	3	4	3	1	4	5	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	5	4	3	80
100	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	95
101	4	4	4	1	5	5	2	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	2	5	2	1	5	90
102	4	4	4	2	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	101
103	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	107
104	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	4	3	94

105	4	4	4	2	4	5	3	5	5	3	3	3	3	2	5	5	3	4	1	3	3	4	3	2	88	
106	3	4	4	2	3	5	2	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	91
107	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	4	5	111	
108	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	114	
109	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	97	
110	4	4	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	2	4	2	4	5	2	99	
111	5	5	5	1	4	5	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	2	4	3	4	5	3	104	
112	4	5	3	2	3	5	2	5	5	5	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	85	
113	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	88	
114	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	88	
115	4	4	3	2	4	3	5	5	5	2	4	4	4	5	2	3	3	4	5	1	3	4	4	4	2	89
116	4	5	5	2	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	96	
117	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	111	
118	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	5	5	3	2	109	
119	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	2	3	4	5	4	5	102
120	4	5	5	2	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	103	
121	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	3	3	4	4	4	3	96	
122	5	5	4	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	107	
123	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	4	2	5	4	2	104	
124	4	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
125	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	99	
126	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	106	
127	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	105	
128	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	2	4	4	5	4	2	104
129	5	4	3	3	5	4	2	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	1	3	2	5	5	2	96
130	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	5	4	5	5	2	106	
131	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	116	

132	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	85	
133	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	2	94
134	4	4	4	2	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	4	4	3	102
135	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
136	3	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	95
137	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	98
138	5	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	100	
139	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	2	3	3	4	5	1	100	
140	3	4	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	3	3	1	3	3	4	96
141	4	5	4	3	4	5	2	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	105
142	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	107
143	4	3	4	2	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	2	2	4	5	5	97
144	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
145	4	4	4	1	4	5	2	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	101	
146	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	96
147	4	5	4	2	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	96
148	5	4	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	5	1	2	4	4	4	1	94
149	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	99	
150	4	4	4	2	3	5	1	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	92
151	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	92
152	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	95
153	4	4	5	1	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	5	1	95
154	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	2	5	5	5	5	2	107	
155	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	90
156	4	5	5	2	4	5	2	4	5	4	5	5	5	1	5	5	4	4	3	5	2	5	4	4	4	102
157	3	5	3	3	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	98
158	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	2	5	3	4	99

159	3	2	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	95
160	5	5	4	2	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	2	3	3	3	4	97
161	4	4	4	1	5	5	1	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	92
162	4	3	4	2	3	5	4	5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	5	4	2	3	3	2	86
163	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	106	
164	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	90	
165	5	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	96
166	4	4	4	1	4	5	1	5	5	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	1	2	4	4	4	2	88
167	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	4	2	95
168	5	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	96
169	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	89
170	5	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96
171	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	94
172	5	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	89
173	3	4	4	2	5	4	2	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	90
174	5	5	5	1	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	4	3	5	5	1	100
175	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	111
176	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	110
177	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
178	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	111
179	3	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	4	3	5	4	3	93
180	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	110

Lampiran 7 Data Mentah Motivasi Belajar

NO	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Total	
1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	4	4	1	5	1	5	1	5	5	116		
2	5	5	5	1	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	5	5	2128	
3	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	1	3	2	1	4	2	4	5	5	2116		
4	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	1	3	3	1	3	2	5	5	5	4	1113	
5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	1	5	1	5	5	1119	
6	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	3113	
7	4	4	4	1	4	4	4	1	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	5	3	4	4	3105
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4120	
9	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	2	5	5	2	4	2	5	2	3	4	4	4118	
10	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2107	
11	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	2	4114		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	412	

56	4	4	3	1	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	5	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	5	10	1	
57	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	12	1	
58	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	1	5	5	1	5	3	5	4	4	11	8	
59	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	5	5	4	4	5	1	5	5	2	5	2	4	5	5	5	1	11	8
60	3	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	12	4
61	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	2	4	5	2	4	2	4	4	4	3	2	11	6
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	11	7
63	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	3	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	11	6
64	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	1	5	5	1	5	1	4	5	4	2	4	12	0
65	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	10	8
66	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1	97
67	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	5	5	4	2	10	7
68	4	4	4	2	4	4	4	1	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	5	4	4	3	10	7
69	4	5	5	2	5	4	4	1	4	5	4	4	4	2	2	5	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	10	7
70	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	10		

85	4	4	5	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	5	4	3	4	4	1	5	4	2	4	1	5	4	3	4	3	10 4	
86	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	11 9	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 0	
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15 0	
89	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	2	4	4	4	5	2	10 8
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15 0
91	4	5	4	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	11 5	
92	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	12 7
93	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 8
94	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	94	
95	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	5	5	4	13 5	
96	4	5	5	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	5	5	5	3	11 4	
97	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	1	5	1	5	5	4	4	4	12 3
98	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	5	4	5	2	10 0	
99	4	5	4	1	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	5	1	3	3	3	4	3	2	4	3	5	3	10

114	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	10 7
115	4	4	3	2	2	5	2	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	5	3	10 5
116	4	4	5	1	5	4	4	1	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	5	4	5	3	11 0	
117	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	1	5	3	5	5	2	12 8	
118	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	2	1	5	5	2	5	1	5	5	5	5	2	12 2			
119	5	5	4	1	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	2	4	2	5	2	3	11 6			
120	4	5	5	2	5	3	4	2	4	5	5	5	4	2	5	4	4	3	5	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	5	11 1			
121	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	5	1	4	2	3	4	4	3	4	10 3						
122	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	1	5	4	1	5	1	5	3	5	4	2	11 6			
123	4	5	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	1	4	4	5	4	3	4	5	5	1	4	5	4	3	4	5	2	11 8			
124	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	10 6			
125	4	4	5	2	5	4	4	1	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	1	4	5	3	5	1	5	5	5	5	1	11 6			
126	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	3	3	5	2	2	11 7			
127	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	12 2				

128	5	5	4	1	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	1	5	4	1	4	1	5	5	5	3	11 7	
129	5	5	5	1	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	2	5	5	3	3	2	11 8
130	5	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	1	5	5	1	5	1	4	1	1	11 1		
131	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	4	1	5	1	5	5	5	1	1	11 3
132	3	4	4	1	5	3	3	5	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	1	2	3	3	4	84	
133	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	2	3	3	5	5	5	5	2	12 4	
134	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	1	5	5	5	2	3	12 4
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 0
136	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	4	10 8	
137	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	10 9	
138	5	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	1	3	5	3	3	3	10 3
139	5	5	5	1	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	11 6	
140	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	11 1	
141	4	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	1	3	4	3	5	1	5	5	5	4	12 2
142	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	11

157	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	11	8			
158	5	5	4	1	5	3	4	2	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	2	3	4	2	4	2	5	5	5	3	2	11	0		
159	4	5	5	1	5	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4	3	2	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	11	1			
160	5	5	4	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	1	4	3	3	4	2	4	5	4	4	3	11	3		
161	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	99			
162	4	4	5	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	5	4	4	5	4	5	2	10	5		
163	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	1	3	2	3	2	2	3	5	1	3	4	5	1	5	11	1		
164	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	4	5	2	4	4	4	4	4	1	3	98		
165	4	4	4	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	2	3	3	2	5	3	5	2	4	4	2	10	6	
166	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	1	4	5	2	5	1	5	5	2	2	11	1		
167	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	2	3	4	5	1	3	10	6
168	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	2	4	4	2	10	7		
169	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	10	7	
170	4	4	4	3	5	3	4	2	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	3	2	10	9			
171	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	10	0		

172	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	10 4
173	5	5	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	4	2	4	5	5	5	2	11 6	
174	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	2	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	12 5	
175	5	5	5	1	4	4	5	1	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	4	5	2	1	11 6	
176	5	5	5	2	5	3	4	1	3	5	5	4	4	3	5	5	2	5	5	1	5	5	1	4	2	3	5	4	1	3	11 0			
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	11 6			
178	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	14 1	
179	5	5	5	2	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	1	5	3	5	5	3	3	12 1		
180	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	4	5	1	5	1	5	4	5	5	3	12 3	

Lampiran 8 Daftar Nilai Penilaian Tengah Sumatif Responden

NO	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Aisyah Alifah Jauharah	VIII A	85
2	Aisyah Mutiara Firdausi	VIII A	88
3	Annida Alya Mustafida	VIII A	90
4	Azaria Zervinda Malva	VIII A	88
5	Azka Yarfa'illahul 'Alim	VIII A	78
6	Azra Bakhita	VIII A	90
7	Davina Tjahyani Putri	VIII A	93
8	Hadziq Muflih Akhmad	VIII A	93
9	Hafidza Madani	VIII A	88
10	Janardana Sathya	VIII A	80
11	Khanza Amodia Venuni	VIII A	88
12	Mochammad Naufal Al Mahbubi	VIII A	80
13	Muhammad Alvian Sanjaya	VIII A	80
14	Nerissa Urbi	VIII A	98
1	A Bariqfirza Tullah	VIII B	87
2	Aleyya Zanzabila Gusni An Corrina	VIII B	95
3	Alya Rizky Tunggadewi	VIII B	90
4	Anggraeni Tri Banowati	VIII B	84
5	Bunga Cesha Ramadhani	VIII B	92
6	Calvin Kyano Firous	VIII B	87
7	Danis Abqary Hisan	VIII B	95
8	Felicia Qutrunanda	VIII B	85
9	Haris Muhammad Rezky	VIII B	86
10	Hisyam Aiman Putra	VIII B	90
11	Irsyad Ilham Syahputra	VIII B	95
12	Ivannder Rifky Dwi Ariyadi	VIII B	86
13	Maulana Ibrahim Pratama	VIII B	88
14	Medina Putri Felia	VIII B	89
15	Mira Hanifah Fajrin	VIII B	91
16	Muchammad Arsyad Noor	VIII B	87
17	Muhammad Aryasatyta Ardansyah Putra	VIII B	90
18	Nasywa Erinia Putri Farie	VIII B	89
1	Alief Syahadi Putra	VIII C	83
2	Andika Galuh Dwi Putri	VIII C	93
3	Anggita Maurilla Zahra Ilfia	VIII C	90
4	Anggun Putri Ramadhani	VIII C	92
5	Aulia Azka Tazkiya Zahra	VIII C	93
6	Aulia Putri Oktaviandhini	VIII C	92
7	Cakra Putra Surya Ramadhan	VIII C	85

8	Devone Luxtagara Putra Utomo	VIII C	85
9	Elrangga Eka Reifansyah	VIII C	83
10	Gita Mahardika Nesta Argata	VIII C	85
11	Hesti Putri Nur Aeni	VIII C	92
12	Izzah Kanaya Putri	VIII C	90
13	Kemal Damar Indradi	VIII C	92
14	Kresna Andika Wirasana	VIII C	92
15	Lubna Qonita Putri Ubaidillah	VIII C	90
16	Moch.Keycello Fadillah Alfandy	VIII C	92
1	Akhmadttiyoriski Prasetiawan	VIII D	90
2	Alfian Dzaki Naufal Pratama	VIII D	90
3	Amira Ayu Fahima	VIII D	89
4	Andhika Rizky Saputra	VIII D	89
5	Anindyta Az-Zahra Putri Prayogi	VIII D	88
6	Aura Wardatul Jannah	VIII D	88
7	Azkia Choirunnisa	VIII D	96
8	Bagus Soka Muhammad Rizqi	VIII D	88
9	Dinda Nur Mayzahro	VIII D	98
10	Fabbyla Dinda Eka Kurniawan	VIII D	95
11	Fildzah Ghassani Akniwitara	VIII D	98
12	Gagas Adyatma	VIII D	95
13	Haidar Reza Nazurah	VIII D	98
14	Ilmyra Nasyifa Najwa	VIII D	95
15	M. Vanyasa Yuriro Safefar	VIII D	95
16	Marvel Deyandra Putra Murja Snto	VIII D	89
17	Muhamad Lintang Septian	VIII D	95
1	Achmad rijal Maulana	VIII E	87
2	Adila Sirin Nafisah	VIII E	90
3	Adinda Wulan Nur Aqilah	VIII E	90
4	Cut Ariana Fahira	VIII E	90
5	Dayaka Rafa R	VIII E	94
6	Falensia Putri Anggraito	VIII E	88
7	Jihan Atika Putri Bekti	VIII E	92
8	Kevin Muhammad Firzatullah	VIII E	84
9	Khansa' Nabila Nur Ashil	VIII E	92
10	Muhammad Firdaus Amanullah	VIII E	90
11	Muhammad Syarif Iman Maulana	VIII E	90
12	Nadin Alia Anggraini	VIII E	90
13	Rezky Aditya Bhakti	VIII E	86
14	Risyah Putri Lintang	VIII E	91
15	Rivo Sigit Wiratama	VIII E	88
16	Sekar Indira Putri	VIII E	91
1	Al-Adam Damar Siswanto	VIII F	91

2	Alif Princello Purnomo	VIII F	87
3	Chesya Viona Margaretha	VIII F	87
4	Dea Putri Khairunnisa	VIII F	86
5	Demira Azkira Karima	VIII F	86
6	Dinda Naurah Hanania Muttaqin	VIII F	88
7	Elfano Randito Ananto Putra	VIII F	86
8	Fadiyah Hasna Novita Putri	VIII F	87
9	Fellia Islami Anggraeny	VIII F	87
10	Kaisar Abiyu Adibrata	VIII F	87
11	Khansa Ariella Cahyanti	VIII F	86
12	Labdagati Muhammad Abhitah	VIII F	86
13	Muhammad Vito Ardhyansyah	VIII F	88
14	Nadia Aufa Sabrina	VIII F	86
15	Namira Aisyah Marthalita	VIII F	86
16	Nur Mada Zuhri	VIII F	87
17	Qoury Rana Wahyu Shaquille	VIII F	87
1	Alif Ilyas Alawi	VIII G	91
2	Alvian Azhar Nurmaulana	VIII G	84
3	Amira Dika Batrisya	VIII G	90
4	Amira Nuril Auliyah	VIII G	87
5	Cinta Amellia Putri	VIII G	89
6	Fahira Najma Maulidia Putri	VIII G	91
7	Felisa Rahmadhani	VIII G	89
8	Jasmine Haifa Husnia	VIII G	88
9	Khansakilla Azeema Malfianto	VIII G	89
10	Lovely Quinnayna	VIII G	88
11	M.Zainul Rehan	VIII G	92
12	Muhammad Iqbal Abbasy Sofri	VIII G	95
13	Nabilah Shinta Aisyah	VIII G	90
14	Nathan Putra Wahyu Mahardika	VIII G	92
15	Nayla Nur Rizqy Aziziyah	VIII G	90
16	Winona Sahasika Zola	VIII G	92
17	Yudhistira Eka Prassetiyo	VIII G	93
1	Ahmad Raditya Javas Hamdani	VIII H	85
2	Akma Alamgir S.S	VIII H	87
3	Anggia Zahra Rizky Hanafi	VIII H	88
4	Annisa Zahro Putri Ambarwati	VIII H	84
5	Byantara Rizqiqa Javasnaraya	VIII H	87
6	Chello Retno Azzahra	VIII H	83
7	Dafi Rifqi Budiman	VIII H	86
8	Dyah Kartika Ratna Damayanti	VIII H	86
9	Jasmine Ahnafiah Tunggadewi	VIII H	87
10	Kenzi Faiz Hamizan	VIII H	85
11	M. Syahdan Rafiqi	VIII H	83

12	Nazura Putri Aurellya	VIII H	89
13	Nikendy Jingga Libiyansya	VIII H	84
14	Riziq Hanan	VIII H	83
15	Sania Hafizah Putri Arin	VIII H	89
16	Tifany Damara Alysia	VIII H	88
1	Aflachul Wildan Elwafi	VIII I	88
2	Alvaro Gabriel Tambuku	VIII I	87
3	Anabela Pinky Dwi Soleha	VIII I	89
4	Andita Zazkia Az Zahra	VIII I	87
5	Arkananta Fatih Sasmaka	VIII I	87
6	Elvira Putri Aishah	VIII I	91
7	Eriano Lutfir Rahman	VIII I	91
8	Faizah Nur Amalia	VIII I	89
9	Fakhri Siraj Alfarizi Setiawan	VIII I	87
10	Litta Rahmania Suci Ramadhani	VIII I	91
11	Mochammad Axel Rezky Putra Ismail	VIII I	87
12	Muhammad Nur Fahrizal	VIII I	87
13	Mutiara Akma Qisyah	VIII I	89
14	Raihan Jabal Ananta Prastiawan	VIII I	88
15	Siti Aisyah Ahla Tsamar	VIII I	89
1	Aira Putri Azilla	VIII J	86
2	Aydin Aryasetya	VIII J	83
3	Clarina Tri wahyu Septian	VIII J	88
4	Devan Restu Putra Pamungkas	VIII J	84
5	Disya Khansa Putri Charissa	VIII J	86
6	Fakhrizy Sigit Abdillah Masyhur	VIII J	84
7	Khansa Rizqia Nafis	VIII J	89
8	Kresna Aryasetya D.B	VIII J	84
9	Lila Jihan Kamila	VIII J	87
10	Muhamad Jidan Miftahur Rizky	VIII J	83
11	Muhammad Fauzul Azhim	VIII J	84
12	Muhammad Syarif Haydar	VIII J	83
13	Mutiara Ayatul Khusnah	VIII J	86
14	Nadia Nakhlah Putri Pratama	VIII J	91
15	Rafasya Salsabilla Anindya Budi	VIII J	89
16	Steven Andreas	VIII J	83
17	Zahira Novrilianti	VIII J	89
1	Alexandria Fidelya Khansa	VIII K	87
2	Alini Julistifa Putri	VIII K	88
3	Aqila Zawety Quinsyah	VIII K	91
4	Athaya Gechina Nabila Affandi	VIII K	87
5	Bagas Dwi Putra Sasmito	VIII K	90

6	Fatimatuz Zahro Alhafida	VIII K	89
7	Haidar Ali Rafsanjani	VIII K	90
8	Irdina Liyana Dewi	VIII K	88
9	Muhammad Fathin Fauzan Akbar	VIII K	89
10	Muhammad Syahrul Ramadhan	VIII K	87
11	Nafisah Robiatul Adawiyah	VIII K	90
12	Nayla Alisha Wardhani	VIII K	89
13	Nindy Altafunnisa	VIII K	87
14	Nurin Alisha Sugianto	VIII K	87
15	Ryugha Putra Lagadynata	VIII K	88
16	Shabrina Rarasatie	VIII K	87
17	Zhaskia Az-Zahra Salsabil Raikhana	VIII K	88

Lampiran 9 Uji Validitas Kurikulum Merdeka

		Correlations																	
		KM 01	KM 02	KM 03	KM 04	KM 05	KM 06	KM 07	KM 08	KM 09	KM 10	KM 11	KM 12	KM 13	KM 14	KM 15	KM 16	KM 17	KM 18
KM01	Pearson Correlation	1	.40 2**	.45 9**	- .04	.42 0**	.23 8**	- .11	.18 6*	.16 5*	.39 6**	.35 1**	.43 1**	.43 5**	.31 2**	- .15	.42 8**	.37 4**	.452 **
	Sig. (2-tailed)		.00 0	.00 0	.54 5	.00 0	.00 1	.11 2	.01 2	.02 7	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.03 9	.00 0	.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM02	Pearson Correlation	.40 2**	1	.33 6**	- .04	.26 9**	.15 9*	- .06	.10 5	.21 4**	.34 8**	.29 7**	.31 1**	.35 9**	.36 4**	- .10	.29 6**	.17 9*	.262 **
	Sig. (2-tailed)	.00 0		.00 0	.51 6	.00 0	.03 3	.38 5	.16 2	.00 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.17 3	.00 0	.01 6	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM03	Pearson Correlation	.45 9**	.33 6**	1	- .12	.36 1**	.37 9**	- .03	.20 5**	.23 2**	.31 7**	.36 1**	.29 6**	.35 5**	.34 7**	- .06	.33 0**	.24 4**	.382 **
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0		.09 2	.00 0	.00 0	.65 5	.00 6	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.35 6	.00 0	.00 1	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM04	Pearson	-	-	-	1	-	-	.41	.04	-	-	-	.02	-	.00	.40	.04	-	.017

	Correlation	.04 5	.04 9	.12 6		.05 0	.17 5*	5** 5	6	.01 5	.12 5	.03 6	1	.04 8	2	1** 8	7	.01 1	
	Sig. (2-tailed)	.54 5	.51 6	.09 2		.50 8	.01 9	.00 0	.53 6	.84 2	.09 5	.63 2	.77 8	.52 5	.98 0	.00 0	.53 1	.88 3	.819
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM05	Pearson Correlation	.42 0**	.26 9**	.36 1**	- .05	1 6	.15 .03	- 9*	.16 3**	.31 0**	.36 3**	.32 1**	.43 7**	.28 7**	.23 14	- 0	.43 0**	.33 0**	.332
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.50 8		.03 6	.61 3	.02 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.06 1	.00 0	.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM06	Pearson Correlation	.23 8**	.15 9*	.37 9**	- .17	.15 6*	1 2	- .12	.42 0**	.28 9**	.23 8**	.28 4**	.22 4**	.22 3**	.28 1**	- .09	.27 1**	.30 9**	.153
	Sig. (2-tailed)	.00 1	.03 3	.00 0	.01 9	.03 6		.10 2	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 3	.00 3	.00 0	.18 4	.00 0	.00 0	.040
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM07	Pearson Correlation	- .11	- .06	- .03	.41 5**	- .03	- .12	1	- .01	- .07	- .13	- .01	- .05	- .10	- .01	.38 7**	.02 3	- .07	.007
	Sig. (2-tailed)	.11 2	.38 5	.65 5	.00 0	.61 3	.10 2		.87 7	.30 8	.08 0	.86 3	.50 3	.17 7	.85 2	.00 0	.75 6	.31 8	.930
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM08	Pearson	.18	.10	.20	.04	.16	.42	-	1	.69	.22	.23	.31	.22	.21	-	.21	.17	.090

	Correlation	6*	5	5**	6	9*	0**	.01 2		4**	2**	8**	0**	8**	6**	.02 5	9**	9*	
KM09	Sig. (2-tailed)	.01 2	.16 2	.00 6	.53 6	.02 3	.00 0	.87 7		.00 0	.00 3	.00 1	.00 0	.00 2	.00 4	.73 8	.00 3	.01 6	.232
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
	Pearson Correlation	.16 5*	.21 4**	.23 2**	- .01	.31 3**	.28 9**	- .07	.69 4**	1	.22 7**	.22 0**	.26 0**	.27 1**	.14 3	- .04	.25 3**	.22 9**	.106
KM10	Sig. (2-tailed)	.02 7	.00 4	.00 2	.84 2	.00 0	.00 0	.30 8	.00 0		.00 2	.00 3	.00 0	.00 0	.05 0	.51 6	.00 0	.00 1	.157 2
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
	Pearson Correlation	.39 6**	.34 8**	.31 7**	- .12	.36 0**	.23 8**	- .13	.22 2**	.22 7**	1	.21 2**	.26 4**	.32 8**	.15 0*	- .12	.27 1**	.24 0**	.267 **
KM11	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.09 5	.00 0	.00 1	.08 0	.00 3	.00 2		.00 4	.00 0	.00 0	.04 4	.10 0	.00 0	.00 1	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
	Pearson Correlation	.35 1**	.29 7**	.36 1**	- .03	.32 3**	.28 4**	- .01	.23 8**	.22 0**	.21 2**	1	.59 8**	.60 4**	.48 7**	- .18	.45 8**	.38 5**	.475 **
KM12	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.63 2	.00 0	.00 0	.86 3	.00 1	.00 3	.00 4		.00 0	.00 0	.00 0	.01 1	.00 0	.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
	Pearson	.43	.31	.29	.02	.43	.22	-	.31	.26	.26	.59	1	.53	.44	-	.68	.41	.568

	Correlation	1**	1**	6**	1	1**	4**	.05 0	0**	0**	4**	8**		1**	5**	.20 5**	8**	2**	**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.77 8	.00 0	.00 3	.50 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 6	.00 0	.00 0	.00 .000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM13	Pearson Correlation	.43 5**	.35 9**	.35 5**	- .04	.28 7**	.22 3**	- .10	.22 8**	.27 1**	.32 8**	.60 4**	.53 1**	1	.52 8**	- .27	.45 5**	.29 0**	.505 **
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.52 5	.00 0	.00 3	.17 7	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 .000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM14	Pearson Correlation	.31 2**	.36 4**	.34 7**	.00 2	.23 7**	.28 1**	- .01	.21 6**	.14 3	.15 0*	.48 7**	.44 5**	.52 8**	1	- .10	.39 7**	.26 9**	.427 **
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.98 0	.00 1	.00 0	.85 2	.00 4	.05 6	.04 4	.00 0	.00 0	.00 0		.17 3	.00 0	.00 0	.00 .000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM15	Pearson Correlation	- .15	- .10	- .06	.40 1**	- .14	- .09	.38 7**	- .02	- .04	- .12	- .18	- .20	- .27	- .10	1	- .03	- .05	- .135
	Sig. (2-tailed)	.03 9	.17 3	.35 6	.00 0	.06 1	.18 4	.00 0	.73 8	.51 0	.10 0	.01 1	.00 6	.00 0	.00 3		.67 1	.44 7	.072
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM16	Pearson	.42	.29	.33	.04	.43	.27	.02	.21	.25	.27	.45	.68	.45	.39	-	1	.54	.633

	Correlation	8**	6**	0**	7	0**	1**	3	9**	3**	1**	8**	8**	5**	7**	.03		7**	**	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.53 1	.00 0	.00 0	.75 6	.00 3	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.67 1		.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM17	Pearson Correlation	.37 4**	.17 9*	.24 4**	- .01	.33 0**	.30 9**	- .07	.17 9*	.22 9**	.24 0**	.38 5**	.41 2**	.29 0**	.26 9**	- .05	.54 7**	1	.494 **	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.01 6	.00 1	.88 3	.00 0	.00 0	.31 8	.01 6	.00 2	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.44 7	.00 0	.000	
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM18	Pearson Correlation	.45 2**	.26 2**	.38 2**	.01 7	.33 2**	.15 3*	.00 7	.09 0	.10 6	.26 7**	.47 5**	.56 8**	.50 5**	.42 7**	- .13	.63 3**	.49 4**	1	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.81 9	.00 0	.04 0	.93 0	.23 2	.15 7	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.07 0	.00 0	.00 0	.00	
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM19	Pearson Correlation	.39 5**	.28 3**	.40 4**	- .03	.41 4**	.10 9	- .08	.13 8	.20 7**	.36 3**	.28 0**	.39 5**	.28 1**	.25 1**	.00 3	.46 1**	.40 0**	.462 **	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.68 8	.00 0	.14 4	.28 6	.06 4	.00 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.96 1	.00 9	.00 0	.000	
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM20	Pearson	-	-	-	.43	-	-	.45	.03	-	-	-	.00	-	-	.41	-	-	-	

	Correlation	.10 5	.02 9	.06 0	3** 5	.11 5	.01 2	2** 0	6 7	.05 3	.03 1	.06 4	4 3	.09 8	.11 3	9** 2	.03 2	.06 6	.077
	Sig. (2-tailed)	.16 0	.69 6	.42 5	.00 0	.12 3	.87 8	.00 0	.62 7	.43 3	.67 7	.39 6	.95 9	.21 6	.11 5	.00 0	.67 1	.37 8	.305
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM21	Pearson Correlation	.17 8*	.23 1**	.25 7**	.00 5	.15 9*	.13 3	- .04	.03 4	.11 6	.30 1**	.23 9**	.30 4**	.33 3**	.24 6**	.00 3	.29 8**	.34 2**	.345
	Sig. (2-tailed)	.01 7	.00 2	.00 0	.94 2	.03 3	.07 5	.51 6	.65 4	.12 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 1	.97 2	.00 0	.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM22	Pearson Correlation	.21 5**	.23 4**	.17 1*	- .03	.23 6**	.06 5	- .02	.06 9	.10 0	.32 1**	.06 8	.16 8*	.16 9*	.09 3	- .03	.06 7	.10 8	.269
	Sig. (2-tailed)	.00 4	.00 2	.02 2	.60 3	.00 1	.38 6	.70 0	.35 7	.18 3	.00 0	.36 7	.02 4	.02 3	.21 6	.61 4	.37 3	.14 7	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM23	Pearson Correlation	.32 9**	.34 2**	.29 6**	.00 9	.20 5**	.18 5*	- .09	.13 1	.25 6**	.32 1**	.31 1**	.31 0**	.40 8**	.29 2**	- .12	.22 5**	.28 3**	.388
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.90 2	.00 6	.01 3	.23 1	.07 9	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.09 0	.00 9	.00 2	.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM24	Pearson	.28	.20	.21	.07	.16	.19	-	.13	.08	.18	.38	.32	.36	.40	-	.24	.21	.354

	Correlation	6**	1**	5**	2	8*	6**	.00 6	6	5	5*	0**	4**	6**	9**	.12 2	1**	8**	**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 7	.00 4	.33 6	.02 4	.00 8	.93 2	.06 9	.25 8	.01 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.10 3	.00 1	.00 3	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
KM25	Pearson Correlation	- .26 3**	- .12 8	- .10 6	.29 2**	- .13 0	.06 4	.33 3**	- .05 3	- .08 0	- .13 8	- .10 2	- .09 8	- .16 9*	- .14 2	.42 9**	- .02 0	- .04 4	.080
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.08 7	.15 6	.00 0	.08 1	.39 0	.00 0	.47 8	.28 5	.06 4	.17 3	.19 1	.02 4	.05 8	.00 0	.78 7	.56 0	.284
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	
	KMTOT	.51 7**	.45 5**	.51 0**	.29 5**	.48 1**	.37 5**	.25 8**	.39 2**	.39 4**	.45 6**	.56 7**	.64 4**	.56 4**	.51 2**	.19 2**	.66 1**	.54 3**	.634 **
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 0	.00 0	.00 0	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	

Correlations									
		KM 19	KM 20	KM 21	KM 22	KM 23	KM 24	KM 25	KM TO T
KM 01	Pearson Correlation	.395 **	- .105	.178 *	.215 **	.329 **	.286 **	- .263 **	.517 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.160	.017	.004	.000	.000	.000	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 02	Pearson Correlation	.283 **	- .029	.231 **	.234 **	.342 **	.201 **	- .128	.455 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.696	.002	.002	.000	.007	.087	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 03	Pearson Correlation	.404 **	- .060	.257 **	.171 *	.296 **	.215 **	- .106	.510 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.425	.000	.022	.000	.004	.156	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 04	Pearson Correlation	- .030	.433 **	.005	- .039	.009	.072	.292 **	.295 **
	Sig. (2- tailed)	.688	.000	.942	.603	.902	.336	.000	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 05	Pearson Correlation	.414 **	- .115	.159 *	.236 **	.205 **	.168 *	- .130	.481 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.123	.033	.001	.006	.024	.081	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 06	Pearson Correlation	.109	- .012	.133	.065	.185 *	.196 **	.064	.375 **
	Sig. (2- tailed)	.144	.878	.075	.386	.013	.008	.390	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 07	Pearson Correlation	- .080	.452 **	- .049	.029	.090	.006	.333 **	.258 **
	Sig. (2- tailed)	.286	.000	.516	.700	.231	.932	.000	.000

	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 08	Pearson Correlation	.138	.036	.034	.069	.131	.136	-	.392 **
	Sig. (2-tailed)	.064	.627	.654	.357	.079	.069	.478	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 09	Pearson Correlation	.207 **	- .059	.116	.100	.256 **	.085	- .080	.394 **
	Sig. (2-tailed)	.005	.433	.120	.183	.001	.258	.285	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 10	Pearson Correlation	.363 **	- .031	.301 **	.321 **	.321 **	.185 *	- .138	.456 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.677	.000	.000	.000	.013	.064	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 11	Pearson Correlation	.280 **	- .064	.239 **	.068	.311 **	.380 **	- .102	.567 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.396	.001	.367	.000	.000	.173	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 12	Pearson Correlation	.395 **	.004	.304 **	.168 *	.310 **	.324 **	- .098	.644 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.959	.000	.024	.000	.000	.191	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 13	Pearson Correlation	.281 **	- .093	.333 **	.169 *	.408 **	.366 **	- .169 *	.564 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.216	.000	.023	.000	.000	.024	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 14	Pearson Correlation	.251 **	- .118	.246 **	.093	.292 **	.409 **	- .142	.512 **
	Sig. (2-tailed)	.001	.115	.001	.216	.000	.000	.058	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 15	Pearson Correlation	.003	.419 **	.003	- .038	- .123	- .122	.429 **	.192 **
	Sig. (2-tailed)	.969	.000	.972	.614	.099	.103	.000	.010

	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 16	Pearson Correlation	.461 ** .032	- .	.298 ** .067	.067	.225 ** .241	.225 ** .020	- .020	.661 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.000	.671	.000	.373	.002	.001	.787	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 17	Pearson Correlation	.400 ** .066	- .	.342 ** .108	.108	.283 ** .218	.283 ** .044	- .044	.543 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.000	.378	.000	.147	.000	.003	.560	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 18	Pearson Correlation	.462 ** .077	- .	.345 ** .269	.269 ** .388	.388 ** .354	.354 ** .080	- .080	.634 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.000	.305	.000	.000	.000	.000	.284	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 19	Pearson Correlation	1 .166 *	- .	.371 ** .317	.317 ** .333	.333 ** .260	.260 ** .136	- .136	.547 ** .000
	Sig. (2-tailed)		.026	.000	.000	.000	.000	.068	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 20	Pearson Correlation	- .166 *	1	.042 .006	- .094	- .123	- .123	.440 ** .000	.275 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.026		.572	.938	.208	.099	.000	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 21	Pearson Correlation	.371 ** .	.042	1	.478 ** .307	.307 ** .303	.303 ** .069	- .069	.515 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.000	.572		.000	.000	.000	.358	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 22	Pearson Correlation	.317 ** .006	- .	.478 ** .248	1	.248 ** .183	.183 * .102	- .102	.378 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.000	.938	.000		.001	.014	.172	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
KM 23	Pearson Correlation	.333 ** .094	- .	.307 ** .248	.248 ** .248	1 ** .458	.458 ** .091	- .091	.498 ** .000
	Sig. (2-tailed)	.000	.208	.000	.001		.000	.225	.000

		tailed)							
		N	180	180	180	180	180	180	180
KM 24	Pearson Correlation	.260 **	- .123	.303 **	.183 *	.458 **	1	- .198 **	.446 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.099	.000	.014	.000		.008	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
	KM 25	Pearson Correlation	- .136	.440 **	- .069	- .102	- .091	- .198 **	1 .169 *
KM TO T	Sig. (2- tailed)	.068	.000	.358	.172	.225	.008		.023
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
	KM TO T	Pearson Correlation	.547 **	.275 **	.515 **	.378 **	.498 **	.446 **	.169 * 1
		Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		N	180	180	180	180	180	180	180

Lampiran 10 Uji Realibilitas Kurikulum Merdeka

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	180	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	180	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	25

Lampiran 11 Uji Validitas Motivasi Belajar

		Correlations																					
		K M0 1	K M0 2	K M0 3	K M0 4	K M0 5	K M0 6	K M0 7	K M0 8	K M0 9	K M1 0	K M1 1	K M1 2	K M1 3	K M1 4	K M1 5	K M1 6	K M1 7	K M1 8	K M1 9	K M2 0	K M2 1	K M2 2
KM01	Pearson Correlation	1	.45 5**	.43 4**	- .21	.37 4**	.35 8**	.39 0**	- .11	.39 3	.36 8**	.49 6**	.48 4**	.28 9**	- .20	.37 2**	.47 5**	.19 2**	.26 0**	.12 1	- .15	.28 2**	.22 5**
	Sig. (2-tailed)		.00 0	.00 0	.00 4	.00 0	.00 0	.00 0	.13 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 7	.00 0	.01 0	.00 0	.10 7	.04 0	.00 0	.00 2
	N	18 0																					
KM02	Pearson Correlation	.45 5**	1	.51 4**	- .43	.34 3**	.23 8**	.31 4**	- .28	.41 1**	.57 0**	.42 3**	.42 8**	.42 7**	- .12	.30 4**	.38 0**	.11 0	.17 2*	.12 6	- .22	.10 5	.14 6
	Sig. (2-tailed)	.00 0		.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.14 1	.02 1	.09 1	.00 3	.16 2	.05 1										
	N	18 0																					
KM03	Pearson Correlation	.43 4**	.51 4**	1	- .24	.38 3**	.26 7**	.44 0**	- .21	.46 4**	.38 8**	.43 7**	.31 5**	.31 1**	- .18	.32 7**	.42 8**	.27 0**	.22 7**	.21 8**	- .13	.15 9*	.12 3
	Sig. (2-	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.07	.03	.09

	tailed)	0	0		1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	2	3	5	3	1		
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0		
KM04	Pearson Correlation	- .21 ⁴ ^{**} ⁷ ^{**} ⁵ ^{**}	- .43 ⁷ ^{**} ² [*] ³ ⁹	- .24 ⁵ ^{**} ⁹ ^{**} ⁷ ^{**}	1 .15 ² [*] ³ ⁹	- .11 ⁰ [*] ⁶ ⁰	- .06 ⁰ [*] ⁰ ⁰	- 4 ^{**} ⁰ [*] ⁰ ⁰	.50 ⁹ ^{**} ⁷ ^{**} ³ ^{**} ⁴ ^{**} ¹	- .21 ⁸ ^{**} ² [*] ⁷ ^{**}	- .26 ⁷ ^{**} ⁴ ^{**} ¹	- .19 ³ ^{**} ⁹ ^{**} ⁰	- .19 ⁴ ^{**} ⁰ [*]	- .05 ¹ ⁰ ⁰ ⁰	- 7 ^{**} ⁴ ^{**} ³ ^{**} ⁰	.46 ⁴ ³ ⁶	- .12 ⁰ [*] ⁰ ⁰	- .14 ³ ⁶ ⁰ ⁰	.00 ⁰ [*] ⁰ ⁰	.00 ⁵ ¹ ⁷ ^{**} ⁸ ⁷	.09 ¹ ⁷ ^{**} ⁸ ⁷	.52 ⁵ ¹ ⁷ ^{**} ⁸ ⁷	.04 ⁰ ⁰ ⁰ ⁰ ⁰ ⁰	.07 ⁵ ⁰ ⁰ ⁰ ⁰ ⁰	
	Sig. (2-tailed)	.00 ⁴ ⁰ ¹	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ¹ ⁰ ⁰	.04 ¹ ⁰ ⁰	.13 ⁰ ⁰ ⁰	.35 ⁶ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ³ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.01 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.49 ³ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.09 ⁸ ⁰ ⁰	.05 ⁶ ⁰ ⁰	.05 ⁰ ⁰ ⁰	.94 ⁰ ⁰ ⁰	.94 ³ ⁰ ⁰	.22 ⁴ ⁰ ⁰	.00 ⁴ ⁰ ⁰	.52 ⁵ ⁰ ⁰	.30 ⁵ ⁰ ⁰
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0		
KM05	Pearson Correlation	.37 ⁴ ^{**} ³ ^{**} ³ ^{**}	.34 ³ ^{**} ³ ^{**}	.38 ¹⁵ ²	- .15 ²	1 ⁰	.19 ⁹ ^{**}	.34 ⁴ ^{**}	- .11 ⁴	.26 ⁸ ^{**}	.24 ² ^{**}	.39 ⁸ ^{**}	.30 ⁷ ^{**}	.21 ⁵ ^{**}	- .15 ²	.30 ⁰ ^{**}	.36 ⁴ ^{**}	.02 ⁸	.16 ⁴ [*]	.13 ¹ ⁷	.19 ⁶ ^{**}	.15 ⁴ [*]			
	Sig. (2-tailed)	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ¹ ⁰	.04 ⁰ ⁰		.01 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.12 ⁸ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰		
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0		
KM06	Pearson Correlation	.35 ⁸ ^{**} ⁸ ^{**} ⁷ ^{**}	.23 ⁸ ^{**} ⁷ ^{**}	.26 ¹¹ ³	- .11 ³	.19 ⁰	1 ⁰	.43 ³ ^{**}	- .09 ³	.37 ⁰ ^{**}	.31 ⁷ ^{**}	.47 ⁹ ^{**}	.43 ⁶ ^{**}	.40 ⁰ ^{**}	- .05 ⁸	.19 ⁶ ^{**}	.35 ⁵ ^{**}	.34 ⁸ ^{**}	.35 ² ^{**}	.06 ¹ ³	.34 ⁵ ^{**}	.28 ¹ ⁰			
	Sig. (2-tailed)	.00 ⁰ ¹ ⁰	.00 ⁰ ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰		.01 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.21 ⁴ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.44 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.00 ⁰ ⁰	.41 ⁰ ⁰	.96 ⁹ ⁰	.00 ⁹ ⁰	.00 ⁰ ⁰		
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0		

KM07	Pearson Correlation	.39 0**	.31 4**	.44 0**	- .06	.34 9**	.43 3**	1	- 6*	.45 9**	.33 3**	.54 2**	.52 5**	.42 5**	- .24	.30 1**	.36 1**	.31 4**	.39 6**	.12 0	- .07	.30 8**	.28 8**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 6	.35 0	.00 0	.00 0	.01 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.11 0	.32 0	.00 8	.00 0
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0						
KM08	Pearson Correlation	- .11	- .28	- .21	.50 4**	- .11	- .09	- .18	1	- .19	- .27	- .24	- .21	- .23	- .41	- .12	- .09	- .03	- .11	.02 8	.44 8**	- .17	- .11
	Sig. (2-tailed)	.13 0	.00 0	.00 4	.00 0	.12 8	.21 4	.01 3		.00 4**	.00 7**	.00 7**	.00 9**	.00 0**	.00 3	.00 3	.00 3	.00 8	.00 3	.71 5	.00 2	.01 3	.13 4
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0						
KM09	Pearson Correlation	.39 3**	.41 1**	.46 4**	- .21	.26 8**	.37 0**	.45 9**	- .19	1 9**	.44 8**	.47 7**	.55 4**	.44 23	- .32	.39 6**	.31 1**	.31 6**	.17 6*	.24 .06	.21 1	.24 8**	.21 5**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 9		.00 0	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 8	.41 6	.00 1	.00 4
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0						
KM10	Pearson Correlation	.36 8**	.57 0**	.38 8**	- .26	.24 7**	.31 7**	.33 3**	- .27	.44 9**	1	.57 6**	.49 3**	.49 2**	- .09	.27 6**	.46 6**	.21 0**	.26 9**	.10 5	- .26	.21 6**	.24 0**

	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.19 0	.00 0	.00 0	.00 5	.00 0	.15 9	.00 0	.00 4	.00 1	
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM11	Pearson Correlation	.49 6**	.42 3**	.43 7**	-	.39 .19	.47 8**	.54 9**	-	.47 2**	.57 7**	1	.66 0**	.42 5**	-	.43 .24	.45 4**	.32 9**	.37 8**	.21 5**	-	.36 .06	.35 4**	.2** 6
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.01 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.00 1	.00 0	.00 0
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM12	Pearson Correlation	.48 4**	.42 8**	.31 5**	-	.30 .19	.43 7**	.52 6**	-	.55 .21	.49 7**	1	.51 3**	-	.39 0**	.37 8**	.34 6**	.47 6**	.13 2	.00 0	.41 3**	.39 8**		
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 9	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	.00 0		.00 0	.07 8	.99 9	.00 0	.00 0							
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM13	Pearson Correlation	.28 9**	.42 7**	.31 1**	-	.21 .05	.40 5**	.42 0**	-	.44 23	.49 4**	1	-	.27 0**	.35 6**	.28 9**	.31 8**	.12 0	.00 9	.23 7**	.21 1**			
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.49 3	.00 4	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0		.30 0	.00 0	.00 0	.00 7	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.10 9	.90 2	.00 1	.00 5
	N	18 0	18 0	18 0	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	18 18	

		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KM14	Pearson Correlation	- .20 2**	- .12 0	- .18 4*	.46 7**	- .15 2*	.05 8	.24 8**	.41 9**	.23 4**	.09 8	.24 0**	.28 8**	.07 7	- 1 .11	- .13 .13	- .13 .11	- .11 8	.08 3**	.35 8	- .11 3**	- .12 0	- .12 7	
	Sig. (2-tailed)	.00 7	.11 0	.01 4	.00 0	.04 2	.44 0	.00 1	.00 0	.00 2	.19 0	.00 1	.00 0	.30 7	.14 1	.06 5	.06 4	.11 6	.24 0	.00 0	.14 0	.09 3	.09 0	
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM15	Pearson Correlation	.37 7**	.30 4**	.32 7**	- .30 .12	.19 0**	.30 6**	- .30 1**	.32 .12	.27 6**	.43 4**	.39 0**	.27 0**	- .11 0	1 .39	.15 5**	.16 6*	.17 5*	.17 9*	.20 .06	.15 2**	.20 6	.15 4*	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.09 8	.00 0	.00 8	.00 0	.10 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.14 1	.00 0	.03 7	.02 7	.01 6	.37 7	.00 7	.03 7	.00 8	.03 7	
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM16	Pearson Correlation	.47 5**	.38 0**	.42 8**	- .36 .14	.35 4**	.36 5**	- .36 1**	.39 0.09	.46 1**	.45 6**	.37 9**	.35 8**	- .39 6**	1 .13	.34 5**	.35 8	.19 3**	.21 6**	.26 4**	.19 .10	.21 8**	.26 0	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.05 6	.00 0	.00 0	.00 4	.21 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.06 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.18 9	.00 1	.00 3	.00 0
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM17	Pearson Correlation	.19 2**	.11 0	.27 0**	- .02 .00	.34 8	.31 8**	- .03 4**	.31 6**	.21 0**	.32 8**	.34 6**	.28 9**	- .15 .13	.34 6*	1 3**	.50 8**	.22 6**	.09 2	.33 0**	.32 1**			

	n				6				3					8											
	Sig. (2-tailed)	.01 0	.14 1	.00 0	.94 0	.70 5	.00 0	.00 0	.66 3	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.06 4	.03 7	.00 0		.00 0	.00 2	.22 0	.00 0	.00 0			
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0		
KM18	Pearson Correlation	.26 0**	.17 2*	.22 7**	.00 5	.16 4*	.35 2**	.39 6**	- 8	.31 6**	.26 9**	.37 5**	.47 6**	.31 8**	- 8	.16 11	.35 5*	.50 6**	1 8**	.27 7**	.11 0	.40 0**	.39 7**		
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.02 1	.00 2	.94 3	.02 8	.00 0	.00 0	.11 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.11 6	.02 7	.00 0	.00 0		.00 0	.14 2	.00 0	.00 0		
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM19	Pearson Correlation	.12 1	.12 6	.21 8**	.09 1	.13 1	.06 1	.12 0	.02 8	.17 6*	.10 5	.21 3**	.13 2	.12 0	.08 8	.17 9*	.19 4**	.22 6**	.27 7**	1 6	.13 8	.26 8**	.21 2**		
	Sig. (2-tailed)	.10 7	.09 3	.00 3	.22 4	.08 0	.41 9	.11 0	.71 2	.01 8	.15 9	.00 4	.07 8	.10 9	.24 0	.01 6	.00 9	.00 2	.00 0		.06 8	.00 0	.00 4		
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM20	Pearson Correlation	- .15 3*	- .22 5**	- .13 3	.52 7**	- .02	- .00	- .07	.44 8**	- .06	- .26	- .06	.00 0	.00 9	.35 3**	- .06	.09 6	.11 0	.13 2	.13 0	.13 6	.13 5	.13 5	.13 5	
	Sig. (2-tailed)	.04 0	.00 2	.07 5	.00 0	.72 2	.96 9	.32 8	.00 0	.41 6	.00 0	.38 1	.99 9	.90 2	.00 0	.37 7	.18 1	.22 0	.14 2	.06 8	.06 0	.07 2	.07 0	.07 1	

	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM21	Pearson Correlation	.28 2**	.10 5	.15 9*	.04 8	.19 6**	.34 5**	.30 8**	- .17	.24 8**	.21 6**	.36 4**	.41 3**	.23 7**	- .11	.20 0	.21 8**	.33 0**	.40 0**	.26 8**	.13 5	1	.64 0**	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.16 1	.03 3	.52 5	.00 8	.00 0	.00 0	.01 6	.00 1	.00 4	.00 0	.00 0	.00 1	.14 3	.00 7	.00 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.07 0	.00 0	
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM22	Pearson Correlation	.22 5**	.14 6	.12 6	.07 7	.15 4*	.28 1**	.28 8**	- .11	.21 5**	.24 0**	.35 2**	.39 8**	.21 1**	- .12	.15 4*	.26 5**	.32 1**	.39 7**	.21 2**	.13 5	.64 0**	1	
	Sig. (2-tailed)	.00 2	.05 0	.09 1	.30 5	.04 0	.00 0	.00 0	.13 4	.00 4	.00 1	.00 0	.00 0	.00 5	.09 0	.03 8	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.07 1	.00 0	
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM23	Pearson Correlation	- .20	- .33	- .23	.51 9**	- .10	- .13	- .21	.48 5**	- .17	- .22	- .18	- .22	- .15	- .4**	.57 .19	- .20	- .07	- .11	- .1	.08 4**	.50 .08	- 3	- 2
	Sig. (2-tailed)	.00 5	.00 0	.00 1	.00 0	.14 5	.07 5	.00 5	.00 0	.02 1	.00 2	.01 1	.00 2	.03 6	.00 0	.01 0	.00 5	.00 3	.12 1	.28 0	.00 0	.27 0	.27 0	
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	
KM24	Pearson	.36	.31	.37	-	.45	.33	.41	-	.39	.30	.52	.46	.22	-	.41	.43	.23	.35	.05	.00	.22	.34	

	Correlation	4**	0**	8**	.14	9**	7**	0**	.21	5**	9**	0**	0**	0**	.18	9**	4**	1**	3**	5	3	0**	1**	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.05 8	.00 0	.00 0	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 3	.00 5	.00 0	.00 2	.00 0	.46 1	.96 9	.00 3	.00 0	
	N	18 0	18 0	18 0																				
KM25	Pearson Correlation	- .21	- .17	- .12	.44 8**	- .10	- .08	- .13	.39 4**	- .14	- .24	- .20	- .21	- .09	.51 0**	- .16	- .26	- .00	- .06	.08 1	.50 9**	- .07	- .10	
	Sig. (2-tailed)	.00 4	.02 2	.08 7	.00 0	.17 4	.28 9	.07 0	.00 0	.05 8	.00 1	.00 6	.00 3	.00 8	.00 0	.03 2	.00 0	.00 7	.00 7	.00 2	.00 0	.00 4	.00 7	
	N	18 0	18 0	18 0																				
KM26	Pearson Correlation	.35 2**	.29 9**	.25 7**	- .13	.17 4*	.35 8**	.25 4**	- .22	.45 5**	.38 3**	.34 5**	.44 2**	.30 7**	- .10	.29 7	.33 2**	.33 3**	.40 7**	.12 8**	.03 9	.40 3	.44 8**	.44 3**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.07 7	.01 9	.00 0	.00 1	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 5	.08 7	.65 0	.00 0	
	N	18 0	18 0	18 0																				
KM27	Pearson Correlation	.22 4**	.07 4	.14 3	.10 1	.12 5	.11 0	.08 6	- .00	.19 2**	.08 4	.05 9	- .02	.10 3	.06 0	.19 5**	.17 8*	.17 .01	.06 6	.01 8	.01 7	.01 5	.09 8	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.32 0	.05 .17	.09 .09	.14 .14	.25 .25	.97 .97	.01 .01	.26 .43	.76 .76	.17 .42	.17 .00	.42 .01	.00 .86	.01 .31	.36 .36	.01 .82	.01 .84	.01 .19	.01 .09			

	tailed)	3	2	6	6	4	3	3	3	0	1	1	9	0	4	9	7	0	0	1	0	4	1			
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0															
KM28	Pearson Correlation	.42 3**	.30 6**	.27 4**	- 9	.22 2**	.36 0**	.27 8**	- .17	.39 0**	.34 1**	.40 3**	.33 6**	.30 9**	- .16	.46 0*	.36 3**	.25 5**	.27 1**	.19 7**	-. 6**	.28 .02	.21 2	.28 6**	.21 0**	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.18 6	.00 3	.00 0	.00 0	.02 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.03 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.77 8	.00 2	.00 0	.00 5
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0													
KM29	Pearson Correlation	.13 7	.08 2	.18 2*	.03 9	.03 8	.20 4**	.03 6	.05 6	.15 0*	.01 3	.01 1	.02 9	.15 0*	.03 4	.07 5	-. .01	.12 1	.04 5	.15 0*	.15 4*	.06 9	.05 2			
	Sig. (2-tailed)	.06 6	.27 4	.01 5	.60 1	.61 4	.00 6	.62 8	.45 7	.04 4	.86 1	.88 4	.70 3	.04 4	.64 9	.31 7	.87 9	.10 5	.55 3	.04 4	.03 9	.35 7	.48 9			
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0													
KM30	Pearson Correlation	- .18	- .14	- .15	.42 3**	.05 7	- .07	- .02	.29 9**	- .13	- .15	- .10	.00 .11	.49 7	-. 3**	.02 0	-. 04	-. .18	-. .15	-. 5	.41 0**	-. .06	-. 11			
	Sig. (2-tailed)	.01 3	.05 0	.03 8	.00 0	.44 6	.31 0	.76 4	.00 0	.07 0	.03 4	.17 9	.13 6	.92 4	.00 0	.78 8	.57 2	.01 3	.04 2	.09 4	.00 0	.35 7	.13 8			
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0													

KMTOT	Pearson Correlation	.45 2**	.32 7**	.41 4**	.29 1**	.38 2**	.51 7**	.49 6**	.17 0*	.50 7**	.39 8**	.55 5**	.54 0**	.50 4**	.22 6**	.41 6**	.48 6**	.46 3**	.52 5**	.42 7**	.43 0**	.49 9**	.49 3**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.02 2	.00 0																			
	N	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0	18 0						

Correlations											
			KM23	KM24	KM25	KM26	KM27	KM28	KM29	KM30	KMTOT
KM01	Pearson Correlation		-.208**	.364**	-.214**	.352**	.224**	.423**	.137	-.185*	.452**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.004	.000	.003	.000	.066	.013	.000
	N		180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM02	Pearson Correlation		-.332**	.310**	-.170*	.299**	.074	.306**	.082	-.146	.327**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.000	.322	.000	.274	.050	.000
	N		180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM03	Pearson Correlation		-.237**	.378**	-.128	.257**	.143	.274**	.182*	-.155*	.414**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.087	.000	.056	.000	.015	.038	.000
	N		180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM04	Pearson Correlation		.519**	-.141	.448**	-.132	.101	-.099	.039	.423**	.291**
	Sig. (2-tailed)		.000	.058	.000	.077	.176	.186	.601	.000	.000
	N		180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM05	Pearson Correlation		-.109	.459**	-.102	.174*	.125	.222**	.038	.057	.382**

	Sig. (2-tailed)	.145	.000	.174	.019	.094	.003	.614	.446	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM06	Pearson Correlation	-.133	.337**	-.080	.358**	.110	.360**	.204**	-.076	.517**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000	.289	.000	.143	.000	.006	.310	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM07	Pearson Correlation	-.210**	.410**	-.135	.254**	.086	.278**	.036	-.023	.496**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.070	.001	.253	.000	.628	.764	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM08	Pearson Correlation	.485**	-.210**	.394**	-.228**	-.003	-.172*	.056	.299**	.170*
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	.973	.021	.457	.000	.022
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM09	Pearson Correlation	-.173*	.395**	-.142	.455**	.192**	.390**	.150*	-.135	.507**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.058	.000	.010	.000	.044	.070	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM10	Pearson Correlation	-.225**	.309**	-.242**	.383**	.084	.341**	.013	-.158*	.398**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.261	.000	.861	.034	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM11	Pearson Correlation	-.189*	.520**	-.206**	.345**	.059	.403**	.011	-.101	.555**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.006	.000	.431	.000	.884	.179	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM12	Pearson Correlation	-.227**	.460**	-.219**	.442**	-.022	.336**	.029	-.112	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.003	.000	.769	.000	.703	.136	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM13	Pearson Correlation	-.156*	.220**	-.092	.307**	.103	.309**	.150*	.007	.504**

	Sig. (2-tailed)	.036	.003	.218	.000	.170	.000	.044	.924	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM14	Pearson Correlation	.574**	-.182*	.510**	-.107	.060	-.160*	.034	.493**	.226**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.153	.424	.031	.649	.000	.002
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM15	Pearson Correlation	-.192**	.419**	-.160*	.292**	.195**	.463**	.075	-.020	.416**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.032	.000	.009	.000	.317	.788	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM16	Pearson Correlation	-.207**	.434**	-.268**	.333**	.178*	.365**	-.011	-.042	.486**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.017	.000	.879	.572	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM17	Pearson Correlation	-.077	.231**	-.006	.337**	-.013	.251**	.121	-.184*	.463**
	Sig. (2-tailed)	.303	.002	.937	.000	.860	.001	.105	.013	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM18	Pearson Correlation	-.116	.353**	-.062	.408**	.076	.277**	.045	-.152*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.121	.000	.407	.000	.310	.000	.553	.042	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM19	Pearson Correlation	.081	.055	.081	.129	.068	.196**	.150*	.125	.427**
	Sig. (2-tailed)	.280	.461	.282	.085	.361	.008	.044	.094	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM20	Pearson Correlation	.504**	.003	.509**	.033	.017	-.022	.154*	.410**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000	.969	.000	.657	.820	.772	.039	.000	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM21	Pearson Correlation	-.083	.220**	-.077	.408**	.015	.286**	.069	-.069	.499**

	Sig. (2-tailed)	.270	.003	.304	.000	.844	.000	.357	.357	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM22	Pearson Correlation	-.082	.341**	-.109	.443**	.098	.210**	.052	-.111	.493**
	Sig. (2-tailed)	.276	.000	.147	.000	.191	.005	.489	.138	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM23	Pearson Correlation	1	-.161*	.587**	-.175*	.022	-.192**	.044	.434**	.235**
	Sig. (2-tailed)		.031	.000	.019	.770	.010	.560	.000	.002
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM24	Pearson Correlation	-.161*	1	-.223**	.385**	.177*	.430**	.055	-.106	.475**
	Sig. (2-tailed)	.031		.003	.000	.017	.000	.466	.157	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM25	Pearson Correlation	.587**	-.223**	1	-.168*	-.057	-.106	.132	.406**	.251**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.024	.450	.157	.077	.000	.001
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM26	Pearson Correlation	-.175*	.385**	-.168*	1	.140	.474**	.356**	-.190*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.024		.061	.000	.000	.011	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM27	Pearson Correlation	.022	.177*	-.057	.140	1	.170*	.162*	.018	.292**
	Sig. (2-tailed)	.770	.017	.450	.061		.022	.030	.813	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180

KM28	Pearson Correlation	-.192**	.430**	-.106	.474**	.170*	1	.254**	-.208**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.157	.000	.022		.001	.005	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM29	Pearson Correlation	.044	.055	.132	.356**	.162*	.254**	1	-.079	.340**
	Sig. (2-tailed)	.560	.466	.077	.000	.030	.001		.289	.000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KM30	Pearson Correlation	.434**	-.106	.406**	-.190*	.018	-.208**	-.079	1	.243**
	Sig. (2-tailed)	.000	.157	.000	.011	.813	.005	.289		.001
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180
KMTOT	Pearson Correlation	.235**	.475**	.251**	.524**	.292**	.477**	.340**	.243**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	180	180	180	180	180	180	180	180	180

Lampiran 12 Uji Realibilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	180	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	180	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	30

Lampiran 13 Hasil Output SPSS

1. Uji Normalitas

Kurikulum Merdeka dan Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.51793237
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.033
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51263817
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.058
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.250 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.238

		Upper Bound	.261
--	--	-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar

ANOVA Table								
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi Belajar * Kurikulum Merdeka	Between Groups	(Combined)	4858.60	36	134.96	2.60	.000	
		2		1	1	5		
		Linearity	2831.18	1	2831.1	54.6	.000	
	Deviation from Linearity	7		87	87	44		
		5	2027.41	35	57.926	1.11	.317	
Within Groups			7409.04	143	51.811			
			2					
Total			12267.6	179				
			44					

Uji Linearitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table								
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * Kurikulum Merdeka	Between Groups	(Combined)	481.756	36	13.382	1.09	.345	
		2		1	1	5		
		Linearity	20.336	1	20.336	1.66	.199	
	Deviation from Linearity	4		35	13.183	1.07	.367	
		9	461.420					
Within Groups			1747.19	143	12.218			
			4					
Total			2228.95	179				

		0			
--	--	---	--	--	--

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	1.451	27	142	.086
	Based on Median	.852	27	142	.677
	Based on Median and with adjusted df	.852	27	69.023	.671
	Based on trimmed mean	1.371	27	142	.122

Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.242	27	142	.209
	Based on Median	.775	27	142	.777
	Based on Median and with adjusted df	.775	27	95.371	.772
	Based on trimmed mean	1.172	27	142	.271

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.183	4.037		-.293	.770
	Kurikulum Merdeka	.069	.041	.126	1.701	.091

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Uji Heteroskedastisitas Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.607	2.065		.778	.437
	Kurikulum Merdeka	.011	.021	.038	.506	.613

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

5. Uji Hipotesis

Uji Regresi Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	34.362	6.757		5.085	.000
	Kurikulum Medeka	.796	.068	.659	11.684	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Uji T Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	34.362	6.757		5.085	.000
	Kurikulum Medeka	.796	.068	.659	11.684	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Uji Koefisien Determinasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.431	7.53902

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Medeka

Uji Regresi Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.938	.568		138.930	.000
	Kurikulum Merdeka	.108	.006	.784	16.871	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji T Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.938	.568		138.930	.000
	Kurikulum Merdeka	.108	.006	.784	16.871	.000

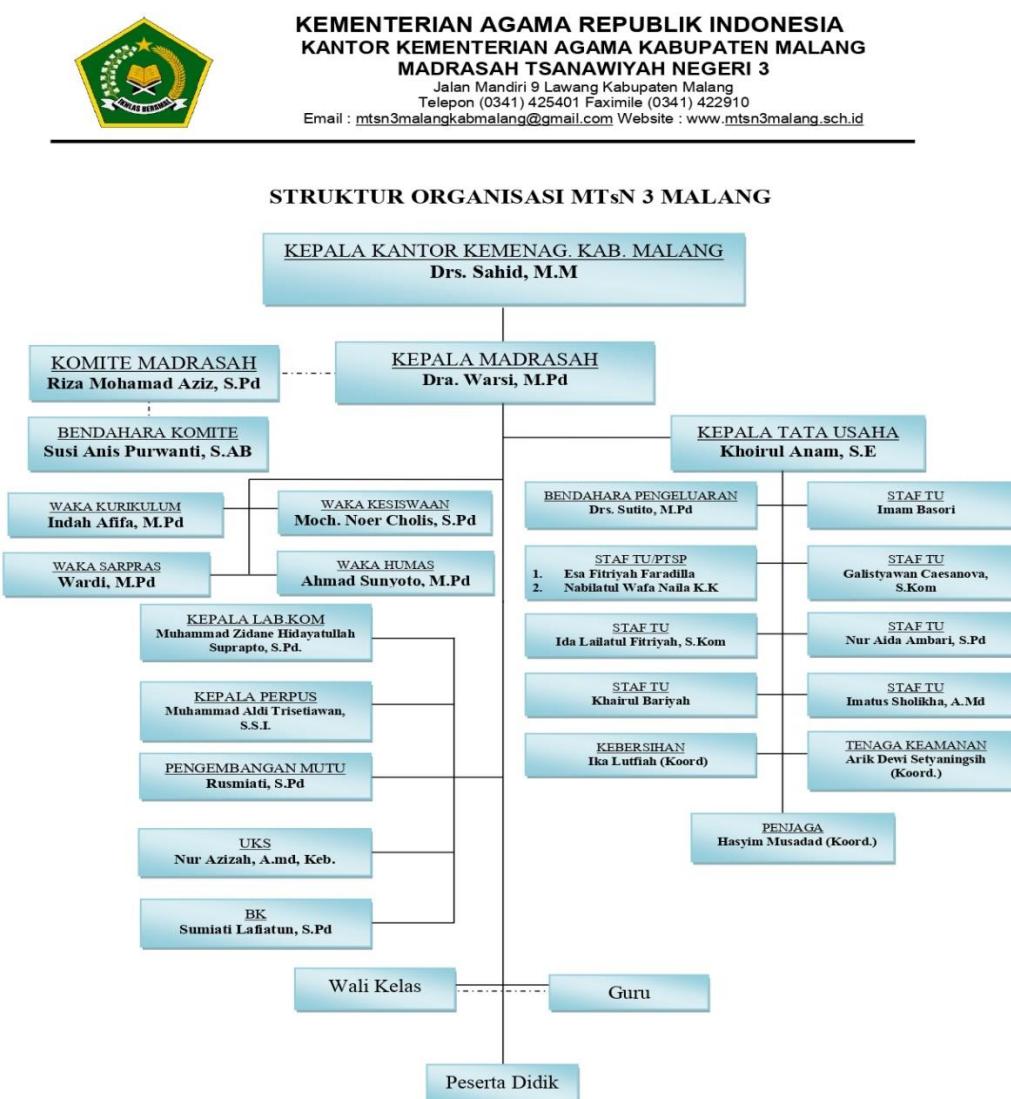
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

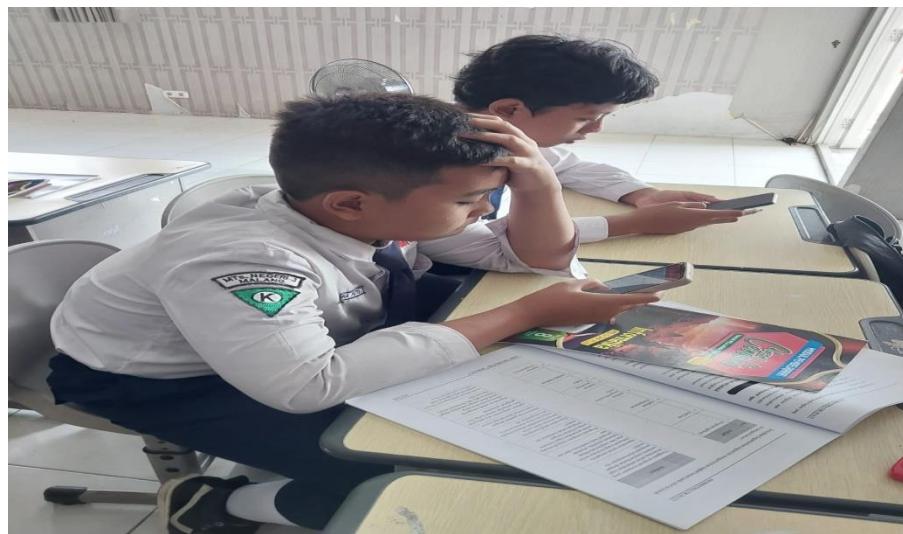
Uji Koefisien Determinasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.613	.303

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

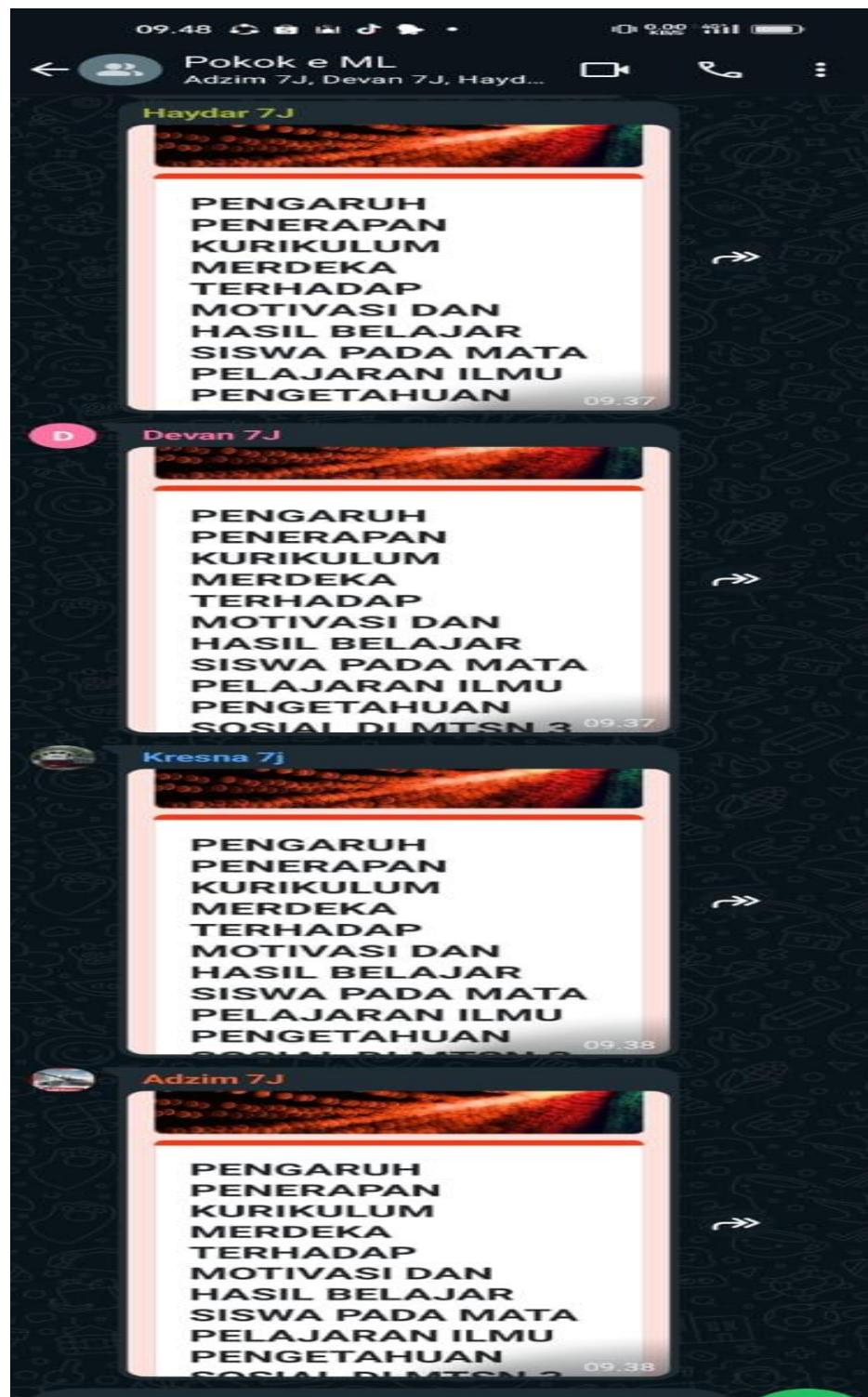
Lampiran 14 Struktur Organisasi Madrasah

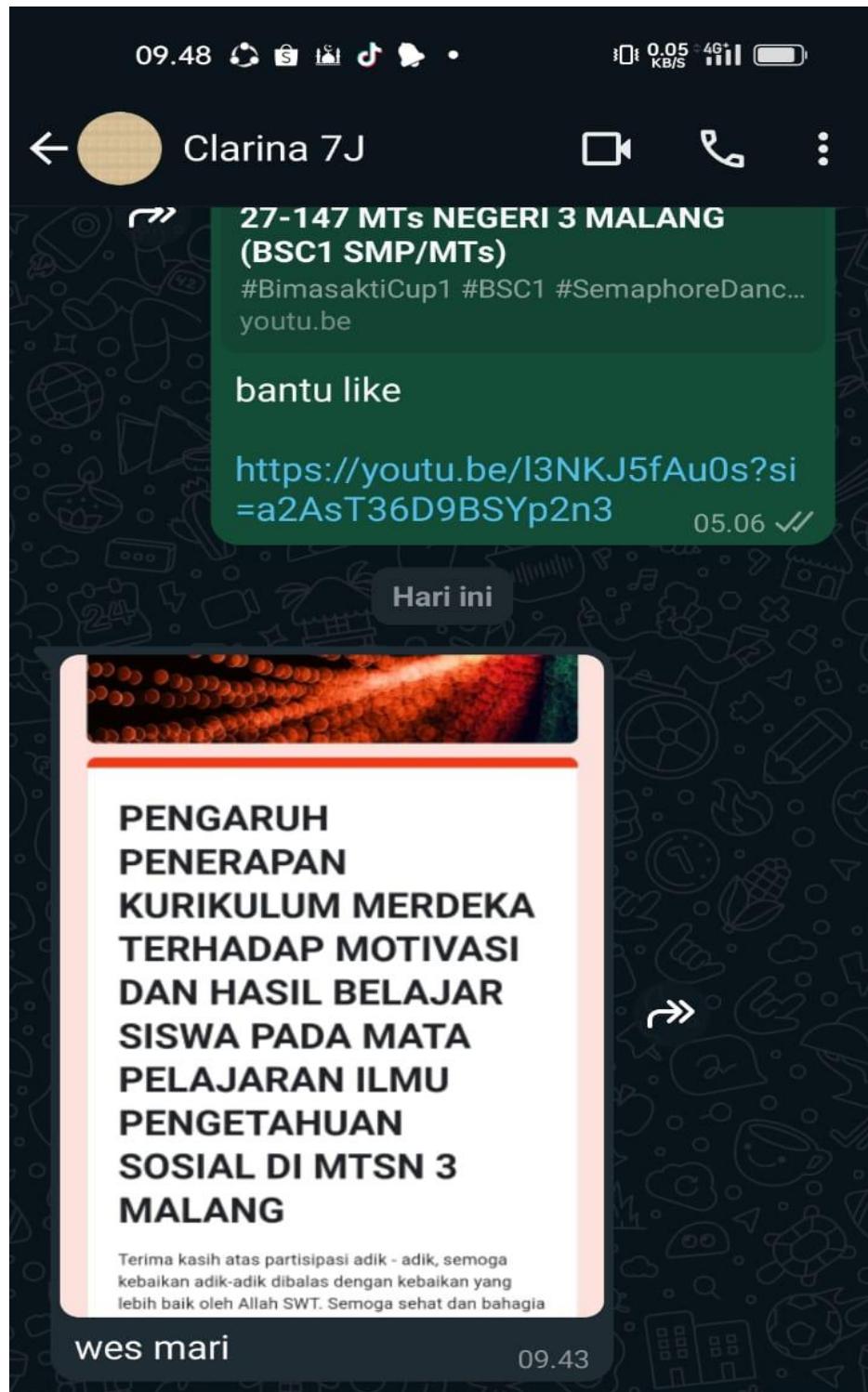


Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian**Pengisian Kuesioner Oleh Siswa Kelas VIII**



Bukti Screenshot Siswa Yang Sudah Mengisi Kuesioner





Lampiran 16 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama

: Melsi Angraini

Nim

: 200102110026

Judul

: Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII

di MTsN 3 Malang

Dosen Pembimbing : Sharfina Nur Amalina, M. Pd.

No.	Hari, Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	4 September 2024	Konsultasi Instrumen Penelitian	
2.	9 September 2024	Revisi instrumen penelitian dan ACC ke dosen validator	
3.	17 September 2024	Revisi Instrumen Penelitian oleh Dosen Validator	
4.	23 September 2024	Validasi Instrumen Penelitian oleh Dosen Validator dan ACC untuk Mengambil Data di Lapangan	
5.	04 Oktober 2024	Mengkonsultasikan cara penyebarluan angket ke siswa	
6.	11 Oktober 2024	Mengkonsultasikan nilai hasil belajar yang akan diambil untuk data penelitian	
7.	26 Oktober 2024	Mengkonsultasikan Salah Satu Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)	
8.	06 November 2024	Konsultasi BAB IV (Menambahkan Sub judul di Uji Hipotesis, Menghapus Bagian Tujuan Madrasah) dan Lanjut BAB V	
9.	12 November 2024	Revisi BAB IV (Menambahkan Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis untuk rumusan masalah ke3) dan Revisi BAB V (Memperkuat Teori dengan Hasil Temuan Penelitian)	

10.	21 November 2024	Revisi BAB IV (Meringkas sejarah madrasah karena terlalu panjang dan Uji Hipotesis) dan Revisi BAB V (Menambahkan pembahasan pada bagian C dan mengaitkan dengan hasil penelitian)	
"	28 NOVEMBER 2024	Revisi BAB IV (Uji Hipotesis untuk rumusan masalah ke 3), Revisi BAB V (Pembahasan untuk rumusan masalah ke 3) dan ACC sidang ekspresi.	

Lampiran 17 Sertifikat Bebas Plagiasi



Lampiran 18 Hasil Turnitin



Lampiran 19 Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Melsi Angraini

NIM : 200102110026

Tempat Tanggal Lahir : Bukittinggi, 15 Agustus 2001

Fakultas : FITK/Pendidikan IPS

Alamat : Jorong Joho, Kamang Hilia, Kec. Kamang Magek,
Kab. Agam, Sumatera Barat

Alamat Email : taja6219@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyah Ampang
2. MTsN 2 Agam
3. MAN 2 Buktinggi